

**PT PEMBANGUNAN  
PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT PEMBANGUNAN  
PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For the Year Ended  
December 31, 2024 and 2023***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
 PT PP PRESISI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
 RELATING TO  
 THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
 PT PP PRESISI TBK AND SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

*I, the undersigned :*

Nama	:	Arzan	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perumahan Sarua Barokah Blok D 15	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Mohammad Arif Iswahyudi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No.57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Wiguna III No. 6, Gunung Anyar, Surabaya	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-82483255	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Resiko & Legal / Finance, Risk Management and Legal Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Stated that :*

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak;</li> <li>2 Laporan keuangan konsolidasian PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</li> <li>3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar.<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</li> <li>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT PP Presisi Tbk dan Entitas Anak.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1 <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Presisi Tbk and Subsidiary;</i></li> <li>2 <i>The consolidated financial statements of PT PP Presisi Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></li> <li>3 a. <i>All information in the consolidated financial statements have been disclosed completely and correctly.</i><br/>b. <i>The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor does it omit information or material fact.</i></li> <li>4 <i>We are responsible for PT PP Presisi Tbk and Subsidiary' internal control system.</i></li> </ol> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 5 Maret 2025/ March 5, 2025

**Arzan**  
 Direktur Utama  
 President Director



**Mohammad Arif Iswahyudi**  
 Direktur Keuangan, Manajemen Resiko & Legal  
 Finance, Risk Management and Legal Director

Mgr-Acct	VP FINACC
<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00113/2.1030/AU.1/03/1153-1/1/III/2025

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT PP Presisi Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP Presisi Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT PP Presisi Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015  
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama berasal dari jasa konstruksi. Pada tahun 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp3.506.814 juta, yang mencakup 92,50% dari total pendapatan Grup.

Grup mengakui pendapatan tersebut sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian atas kewajiban pelaksanaan dari masing-masing kontrak dengan pemberi kerja. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan ditetapkan berdasarkan metode input, yaitu berdasarkan biaya yang terjadi secara relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan suatu kontrak, sebagaimana yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek yang telah disepakati dengan pemberi kerja.

Karena signifikansi nilai pendapatan jasa konstruksi, maka porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan yang dapat mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan jumlahnya dengan pendapatan dan biaya kontrak yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Appropriateness of revenue recognition

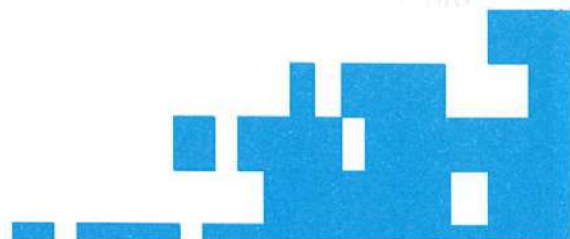
*The Group's main revenues are derived from construction services. In 2024, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp3,506,814 million, which represents 92.50% of the Group's total revenue.*

*The Group recognizes such revenues over time based on the completion of the performance obligations of each contract with the project's owner. The completion of the performance obligations is determined using the input method, which is based on the costs incurred relative to the total costs expected to fulfill the performance obligations of a contract, as outlined in the Project Achievement Report that has been agreed with the project's owner.*

*Due to the significance amount of revenues from construction, resulting in significant portion of our audits directed towards the audit of revenue which may have material impact on the consolidated financial statements.*

*Our audit procedures include, among others:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, the basis for determining the estimated percentage of completion based on the input method, and compared the amount with the contract revenue and cost recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*



- Berdasarkan uji petik, kami mengunjungi proyek, dengan melibatkan pakar auditor di bidang konstruksi, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan
- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang tepat.

Pengungkapan Grup mengenai ketepatan pengakuan pendapatan konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian diungkapkan pada Catatan 2.u, 3 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00048/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024 tertanggal 1 Maret 2024 yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan Tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence, and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

*The Group's disclosure regarding appropriateness of revenue recognition from construction revenue based on percentage of completion disclosed in Notes 2.u, 3 and 30 to the consolidated financial statements.*

#### Other Matter

*The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended, were audited by another independent auditor whose report No. 00048/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024 dated March 1, 2024, which expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.*

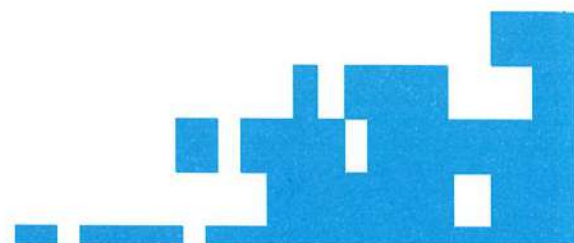
#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

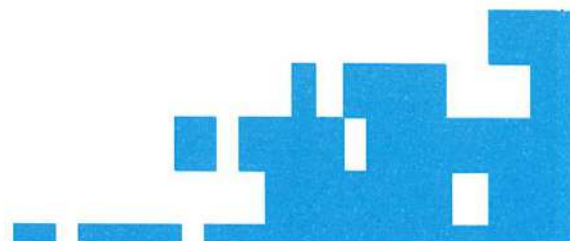
*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

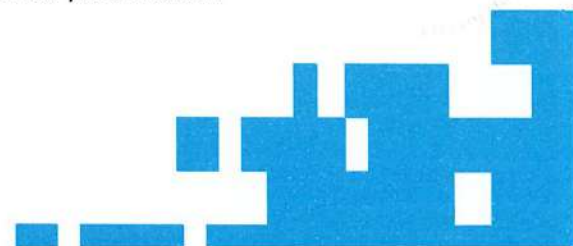


Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan Akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi Akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*





- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

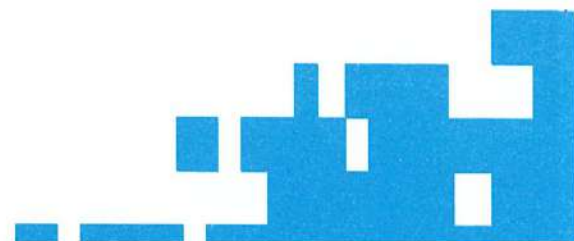
**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/  
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 5 Maret 2025/March 5, 2025



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 33, 40	268.063.079.610	158.012.909.569	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	112.752.609.952	107.756.526.527	Short term investments
Piutang usaha	6, 33, 40			Trade receivables
Pihak berelasi		410.684.384.593	698.869.891.730	Related parties
Pihak ketiga		959.825.978.453	807.760.190.595	Third parties
Piutang retensi	7, 33, 40			Retention receivables
Pihak berelasi		38.916.189.334	157.071.742.704	Related parties
Pihak ketiga		68.652.497.563	38.715.613.885	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja	8, 33, 40			Gross amount due from customers
Pihak berelasi		468.462.331.666	628.759.605.595	Related parties
Pihak ketiga		2.781.302.756.455	1.846.264.329.005	Third parties
Piutang sewa pembiayaan	10	--	7.017.508.580	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	9			Other receivables
Pihak berelasi		5.950.575.752	6.692.418.042	Related parties
Pihak ketiga		12.851.458.750	23.330.100.055	Third parties
Persediaan	11	152.619.787.600	167.652.474.661	Inventories
Uang muka	12	55.604.030.587	36.744.610.111	Advances
Pajak dibayar di muka	13a	2.510.037.688	237.010.309.534	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	14	33.605.093.963	40.182.109.402	Prepaid expenses
Aset keuangan lainnya		480.198.044	3.734.276.034	Other finance asset
Jumlah Aset Lancar		<b>5.372.281.010.010</b>	<b>4.965.574.616.029</b>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa pembiayaan		--	5.040.358.482	Finance lease receivables
Investasi pada ventura bersama	15	7.811.011.854	11.670.104.737	Investment in joint venture
Aset hak guna	16	784.924.110.126	431.888.829.214	Right-of-use assets
Aset tetap	17	1.230.438.096.398	1.500.698.001.491	Fixed assets
Goodwill	18	246.863.514.371	246.863.514.371	Goodwill
Aset tak berwujud	19	6.530.832.409	3.254.733.747	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<b>2.276.567.565.158</b>	<b>2.199.415.542.042</b>	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>7.648.848.575.168</b>	<b>7.164.990.158.071</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*)Direklasifikasi (Catatan 44)

\*)Reclassified (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	20			<i>Bank Loans and Other Financial Institutions</i>
Pihak berelasi		336.418.880.000	660.933.660.618	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		230.348.145.467	356.581.349.556	<i>Third parties</i>
Utang usaha	21			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi		18.926.316.011	42.839.394.933	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.676.107.992.739	1.069.464.993.244	<i>Third parties</i>
Uang muka pemberi kerja	22			<i>Advances from project owner</i>
Pihak berelasi		1.571.291.366	1.571.291.366	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		375.659.878.214	40.202.684.154	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	23			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi		85.444.902.233	100.266.844.238	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		16.024.646.669	2.545.274.114	<i>Third parties</i>
Utang pembelian aset tetap	24	--	78.117.117.117	<i>Property and equipment purchase payables</i>
Utang pajak	13b	46.539.656.824	327.204.497.450	<i>Taxes payable</i>
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	27			<i>Current maturity of long term - bank loans</i>
Pihak berelasi		109.813.473.052	55.819.713.909	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		58.386.542.254	131.308.485.664	<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long term - liabilities</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	23	11.301.291.770	168.067.998.063	<i>Other payables - related party</i>
Liabilitas sewa	25	66.057.260.803	188.085.341.586	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	28	101.661.350.000	--	<i>Bonds payable</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3.134.261.627.402</b>	<b>3.223.008.646.012</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Imbalan Kerja	26	19.868.364.414	17.207.560.832	<i>Employee Benefits</i>
Utang bank - jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27			<i>Long term - bank loans - net of current maturity</i>
Pihak berelasi		31.362.997.536	--	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		12.325.562.435	117.195.576.372	<i>Third parties</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long term liabilities - net of current maturity</i>
Utang lain-lain - pihak berelasi	23	135.796.932.933	126.997.715.567	<i>Other payables - related party</i>
Liabilitas sewa	25	719.751.177.432	163.238.002.852	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	28	100.914.260.000	202.250.214.000	<i>Bonds payable</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.020.019.294.750</b>	<b>626.889.069.623</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.154.280.922.152</b>	<b>3.849.897.715.635</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024 Rp</b>	<b>2023 Rp</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 24.000.000.000 saham				<i>Share capital - par value Rp100 per share Authorized capital - 24,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 10.224.271.000 saham	29a	1.022.427.100.000	1.022.427.100.000	<i>Subscribed and paid-up capital - 10,224,271,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	29b	749.560.161.538	749.560.161.538	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	29d	(18.629.958.023)	(18.629.958.023)	<i>Treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif lain		51.218.378.496	46.093.169.345	<i>Other comprehensive income</i>
Sado laba:				<i>Retained earnings:</i>
Ditentukan penggunaannya		101.195.136.232	97.184.358.276	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		618.988.823.409	532.660.053.128	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.524.759.641.652	2.429.294.884.264	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali		969.808.011.364	885.797.558.172	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>3.494.567.653.016</b>	<b>3.315.092.442.436</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>7.648.848.575.168</b>	<b>7.164.990.158.071</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>30</b>	<b>3.790.809.211.559</b>	<b>3.400.865.237.272</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>31</b>	<b>(3.012.589.727.376)</b>	<b>(2.807.300.057.531)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>778.219.484.183</b>	<b>593.565.179.741</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	32	(103.022.327.839)	(90.225.360.939)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	33	(56.901.553.173)	(18.681.806.977)	Impairment losses
Bagian laba ventura bersama	34	--	14.706.201.031	Share in profit of joint venture
Pendapatan keuangan	35	800.421.546	1.402.256.029	Finance income
Beban keuangan	36	(331.705.352.502)	(230.514.614.678)	Finance costs
Pendapatan lainnya	37	62.893.475.024	54.428.074.549	Other incomes
Beban lainnya	38	(51.690.496.515)	(46.509.021.753)	Other expenses
Beban pajak final	12c	(94.961.284.021)	(96.382.840.152)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>203.632.366.703</b>	<b>181.788.066.851</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	12d	<b>(9.534.755.388)</b>	<b>(9.006.796.782)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>194.097.611.315</b>	<b>172.781.270.069</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap	17	3.806.787.627	8.387.970.012	Surplus of property and equipment revaluation
Pengukuran kembali imbalan kerja	26	83.953.827	(221.521.382)	Remeasurement of post-employment benefits
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>3.890.741.454</b>	<b>8.166.448.630</b>	<b>Total Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>197.988.352.769</b>	<b>180.947.718.699</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				<b>Total Profit for the Year</b>
Pemilik entitas induk		90.339.548.237	80.215.559.126	Attributable to:
Kepentingan non-pengendali		103.758.063.078	92.565.710.943	Owners of the parent entity
		<b>194.097.611.315</b>	<b>172.781.270.069</b>	Non-controlling interest
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income</b>
Pemilik entitas induk		95.464.757.389	85.751.201.217	Attributable to:
Kepentingan non-pengendali		102.523.595.380	95.196.517.482	Owners of the parent entity
		<b>197.988.352.769</b>	<b>180.947.718.699</b>	Non-controlling interest
<b>LABA DASAR PER SAHAM</b>	<b>39</b>	<b>8,84</b>	<b>7,85</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital</i> Rp	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> Rp	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i> Rp	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>		Saldo laba/ <i>Retained earning</i> Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i> Rp	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> Rp	
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ <i>Remeasurement of Post-employment benefits liabilities</i> Rp	Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap/ Surplus of <i>property and equipments revaluation</i> Rp						
Saldo per 1 Desember 2023	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	485.133.111	40.072.394.143	92.146.775.549	457.482.076.729	2.343.543.683.047	806.783.032.907	3.150.326.715.954	Balance as at December 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	80.215.559.126	80.215.559.126	92.565.710.943	172.781.270.069	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(212.077.494)	5.747.719.585	--	--	5.535.642.091	2.630.806.539	8.166.448.630	Other comprehensive income
Cadangan umum	--	--	--	--	--	5.037.582.727	(5.037.582.727)	--	--	--	General reserve
Pembayaran deviden entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(16.181.992.217)	(16.181.992.217)	Cash dividend of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2023	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	273.055.617	45.820.113.728	97.184.358.276	532.660.053.128	2.429.294.884.264	885.797.558.172	3.315.092.442.436	Balance as at December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	90.339.548.237	90.339.548.237	103.758.063.078	194.097.611.315	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	96.363.524	5.028.845.627	--	--	5.125.209.151	(1.234.467.697)	3.890.741.454	Other comprehensive income
Cadangan umum	--	--	--	--	--	4.010.777.956	(4.010.777.956)	--	--	--	General reserve
Pembayaran deviden entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	(18.513.142.189)	(18.513.142.189)	Cash dividend of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2024	1.022.427.100.000	749.560.161.538	(18.629.958.023)	369.419.141	50.848.959.355	101.195.136.232	618.988.823.409	2.524.759.641.652	969.808.011.364	3.494.567.653.016	Balance as at December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		4.539.692.127.429	2.980.307.005.296	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kas kepada :				Payments to :
Pemasok dan subkontraktor		(3.140.096.356.430)	(2.186.961.034.639)	Supplier and Subcontractors
Direksi dan karyawan		(123.071.523.001)	(415.333.597.280)	Directors and Employees
Restitusi Pajak		--	84.383.834.231	Required from Tax Restitution
Pembayaran pajak-pajak		(189.507.060.524)	(169.976.360.176)	Taxes payment
Pembayaran bunga		(320.598.552.750)	(228.786.962.649)	Payments of interest expense
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>766.418.634.724</b>	<b>63.632.884.783</b>	<b>Net Cash provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aset tetap	17	56.682.263.861	39.824.177.184	Proceed from sale of fixed asset
Penerimaan Piutang Lain-Lain		11.220.483.596	110.188.349.350	Receipt of other receivables
Penerimaan Bunga		4.303.285.768	7.011.402.541	Receipt of Clearing Account Interest
Penerimaan investasi ventura bersama	15	3.859.092.883	86.875.975.000	Joint venture investment income
Deposito dijaminkan		--	1.715.583.529	Collateralized deposit
Penerimaan bank yang dibatasi penggunaannya		--	29.500.000.000	Received from restricted bank
Pembelian aset takberwujud	19	(5.150.940.000)	(1.891.778.870)	Acquisition of intangible asset
Perolehan aset tetap	17	(293.612.338.353)	(63.905.251.400)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Bersih (digunakan untuk) diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>(222.698.152.245)</b>	<b>209.318.457.334</b>	<b>Net Cash (used in) provide by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20	2.473.323.376.114	2.982.705.625.293	Receipt of bank loans and other financial institution
Penerimaan pinjaman pihak berelasi		--	180.459.089.857	Proceed loan from related party
Pembayaran dividen		(18.513.142.189)	(54.255.811.971)	Payment of Dividend
Pembayaran liabilitas sewa	25	(73.625.608.600)	--	Lease liabilities payment
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		(147.967.488.927)	(12.203.449.968)	Payment of loan from related party
Penerimaan utang non bank		--	(173.667.296.453)	Receipt of non bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	20	(2.666.887.448.836)	(3.343.591.477.842)	Payment of bank loans and other financial institution
<b>Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(433.670.312.438)</b>	<b>(420.553.321.084)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>110.050.170.041</b>	<b>(147.601.978.967)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>158.012.909.569</b>	<b>305.614.888.536</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR</b>		<b>268.063.079.610</b>	<b>158.012.909.569</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING</b>
Informasi tambahan arus kas disajikan di catatan 45				Additional cash flow information is presented in note 45.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk ("Perusahaan") semula bernama PT Prima Jasa Aldodua dan terakhir berubah nama menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) pada tanggal 5 Mei 2017, suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 Tambahan No. 20149.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan yang sesuai Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Juni 2022. Para pemegang saham menyetujui Perubahan Anggaran Dasar tentang penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dengan demikian tidak tunduk kepada POJK 17/2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2004.

**b. Maksud dan tujuan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha bergerak dalam bidang jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), jasa mekanikal elektrik, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk ("the Company") originally named PT Prima Jasa Aldodua and lastly change become PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) dated May 5, 2017, a legal entity in the form of a Limited Liability Company which was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 02 dated May 6, 2004, made before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012 Supplement No. 20149.*

*The Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Resolution of the Annual Meeting of Shareholders in accordance with Deed No. 40 dated April 27, 2022 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-0042779.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 23, 2022. Shareholders approved the Amendment to the Articles of Association, regarding the adjustment to Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to conform with the Standard Classification of Indonesian Business Fields for 2020 (KBLI 2020) while still in line to the provisions of the applicable laws and regulations and do not change the purposes and objectives and business activities of the Company as referred to in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, thus not subject to POJK 17/2020.*

*The Company commenced its commercial operations in May 2004.*

**b. Purposes and objectives**

*Based on the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to engage in the field of construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resource utilization.*



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

**c. Penawaran umum saham**

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

**d. Penawaran umum obligasi**

Perusahaan telah melakukan Penawaran Obligasi Berkelanjutan I tahap I tahun 2022 kepada masyarakat sejumlah Rp202.980.000.000 yang terdiri dari Seri A dengan nilai Rp102.275.000.000 berjangka waktu 3 tahun dan Seri B dengan nilai Rp100.705.000.000 berjangka waktu 5 tahun. Penerbitan obligasi telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*The Company's main business activities include construction services, mining services, structural works, production plants and heavy equipment rental.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.*

*The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.*

**c. Public offering of shares**

*The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 amounted to 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, all issued and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.*

**d. Public offering of bonds**

*The Company has made an Offering of Sustainable Bonds I phase I in 2022 to the public in the amount of Rp202,980,000,000 consisting of Series A with a value of Rp102,275,000,000 for a 3 years period and Series B with a value of Rp100,705,000,000 for a period of 5 years. The issuance of bonds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan IPP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bond I PP Presisi Tbk Presisi Phase I Year 2022 Seri / Serie A	102.750.000.000	9.5%	PEFINDO	id BBB+	3	23 Juni 2022/ June 23, 2022	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Belum Lunas/ Outstanding
2	Obligasi Berkelanjutan IPP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022/ Sustainable Bond I PP Presisi Tbk Presisi Phase I Year 2022 Seri / Serie B	100.705.000.000	10.5%	PEFINDO	id BBB+	5	23 Juni 2022/ June 23, 2022	30 Juni 2027/ June 30, 2027	Belum Lunas/ Outstanding

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**e. Pengurus Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Juni 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta yang telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-02122488 Tanggal 11 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Nur Rochmad
Komisaris	Albert Simangunsong
Komisaris	Muhammad Zahid
Komisaris Independen	Nur Rochmad
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Arzan
Direktur	Mohammad Arif Iswahyudi
Direktur	Rebimun
Direktur	--

Jumlah karyawan Grup pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 252 dan 285 karyawan (tidak diaudit).

**f. Komite audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 009/SK/DEKOM/PPRE/2024 tanggal 21 Juni 2024 tentang Pemberhentian Anggota Komite Audit PT PP Presisi Tbk, susunan Komite Audit per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Ketua	Nur Rochmad
Wakil Ketua	-
Anggota	Tri Saripalupi Andayani
Anggota	Mubari
Anggota	Muhammad Zahid

**g. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 29 Juli 2024, menetapkan Mei Elsa Kembaren sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 29 Juli 2024.

**e. Management of the Company**

Based on Deed No. 17 dated Juny 7, 2024 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta that have been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-02122488 dated June 11 2024 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Nur Rochmad	Nur Rochmad	<i>President Commissioner</i>
Albert Simangunsong	Albert Simangunsong	<i>Commissioner</i>
Muhammad Zahid	Muhammad Zahid	<i>Commissioner</i>
Indra Jaya Rajagukguk	Indra Jaya Rajagukguk	<i>Independent Commissioner</i>
		<b>Board of Directors</b>
I Gede Upeksa Negara	I Gede Upeksa Negara	<i>President Director</i>
Mohammad Arif Iswahyudi	Mohammad Arif Iswahyudi	<i>Director</i>
Rebimun	Rebimun	<i>Director</i>
Yudi Setiawan	Yudi Setiawan	<i>Director</i>

The number of Group's employees as at December 31, 2024 and December 31, 2023 of 252 and 285 employees, respectively (unaudited).

**f. Audit committee**

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.009/SK/DEKOM/PPRE/2024 dated June 21, 2024 regarding the Dismissal of the Member of the Audit Committee of PT PP Presisi Tbk, the composition of the Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
Nur Rochmad	Nur Rochmad	<i>Chairman</i>
Albert Simangunsong	Albert Simangunsong	<i>Vice Chairman</i>
Tri Saripalupi Andayani	Tri Saripalupi Andayani	<i>Members</i>
Mubari	Mubari	<i>Members</i>
Muhammad Zahid	Muhammad Zahid	<i>Members</i>

**g. Corporate secretary**

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 021/SK/DIR/PPRE/2024 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau dated July 29, 2024, appointed Mei Elsa Kembaren as the Head of the Secretariat Bureau, effective as at July 29, 2024.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 291/SK/DIR/PPRE/VIII/2023 tentang Pengangkatan Kepala Biro Sekretariat Perusahaan tanggal 21 Agustus 2023, menetapkan Dyah Novian Tri Hadini sebagai Kepala Biro Sekretariat, berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2023.

Based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 291/SK/DIR/PPRE/VIII/2024 concerning the Appointment of the Head of the Corporate Secretariat Bureau dated August 29, 2023, appointed Dyah Novian Tri Hadini as the Head of the Secretariat Bureau, effective as at August 21, 2023.

**h. Audit internal**

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Pengangkatan Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal, Perusahaan telah membebaskan Syamsir Alamsyah dan mengangkat Wismo Sugewo sebagai Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal Perusahaan.

**h. Internal audit**

Based on Company's Directors Decree No. 116/SK/DIR/PPRE/V/2023 dated May 22, 2023 regarding the Appointment of the Head of the Internal Supervision Unit Bureau, the Company has discharged Syamsir Alamsyah and appointed Wismo Sugewo as Head of the Company's Internal Supervision Unit Bureau.

**i. Entitas anak**

Perusahaan memiliki pengendalian atas Entitas Anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

**i. Subsidiary**

The Company has control on subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 as follows (in thousand rupiah):

Entitas anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Sebelum eliminasi/ Before elimination			
				2024	2023	Jumlah aset/ Total assets		Jumlah pendapatan/ Total revenues	
						2024	2023	2024	2023
				Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>									
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)	Jasa konstruksi/ Construction services	Jakarta	1997	51%	51%	2.934.234.589	2.367.181.386	1.372.427.487	1.201.053.366

**PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 07 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

**PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA)**

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 07 dated June 22, 2017, of Irfansah, S.H., M.Kn., a notary in Karawang, the Company acquired 331,500 shares of stock of LMA from a third party, representing 51% share ownership at price of Rp798,000,000,000.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of compliance**

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

**b. Dasar pengukuran dan penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**c. Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

**b. Basis of measurement and preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**c. Amendments of Financial Accounting Standards (“PSAK”) that effective in the current year**

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, effected from January 1, 2024, as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instruments Disclosure related to Supplier Financing Arrangements; and
- Revision of PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision of PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

*The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current year or prior financial year.*

**d. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada (Catatan 1.i.)

**d. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Group as described in (Note 1.i.)*

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

*A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.*

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

*The Group's financial statements consist of the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

*relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

*If the Group loses control, the Group:*

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**e. Instrument keuangan  
Pengakuan dan pengukuran awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**e. Financial instrument  
Initial recognition and measurement**

*The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

#### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - "SPPI"*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

#### *Subsequent measurement of financial assets*

*The Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

i. *Financial Assets Measured at Amortized Costs*

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (1) the financial asset is held within a business model whose objective to hold the financial asset to collect contractual cash flow (held to collect); and*
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.*

ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) the financial asset is held within a business model whose objective is archived by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - "SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.



**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan Kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan Kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher than:*
  - (i) *The amount of the loss allowance; and*
  - (ii) *The amount initially recognized less, when appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognized in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to received the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or a liability any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

#### **Reklasifikasi**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai hasil

#### **The Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

#### **Reclassification**

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

*reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

*This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

**g. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap nilai tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.*

**g. Investments in associates**

*Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).*

*Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

*The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value; and*
- (c) *When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**h. Pengaturan bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai ventura bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**i. Tagihan dan utang bruto pemberi kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama keluar ("MPKP"). Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**h. Joint arrangement**

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.*

*The Group classified joint arrangement as:*

Joint Venture

*Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venture.*

*A joint venture recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**i. Gross amount due from and to customers**

*Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.*

*Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*



Persediaan beton pracetak diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih.

*Inventories of precast concrete are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value.*

**k. Biaya dibayar diMuka**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya pengelolaan, biaya distribusi, dan asuransi.

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, procurement costs, management fees, distribution fees, and insurance.*

Untuk biaya usaha, biaya produksi, biaya pengadaan, biaya distribusi, akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode.

*For operational costs, production costs, procurement costs, distribution costs, will be charged in proportion to the revenue recognized in each period.*

Untuk biaya-biaya dibayar dimuka asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*For the costs of prepaid insurance are amortized over the useful life of each costs using the straight-line method.*

**l. Investasi jangka pendek**

Deposito berjangka yang jatuh tempo 3 (tiga) bulan namun dijaminan dan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebagai nilai perolehan.

**l. Short-term investment**

*Time deposits with maturities of 3 (three) months but pledged and deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investments and stated as acquisition value.*

**m. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

**m. Fixed asset**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised.*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition costs of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, bangunan dan apartemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, building and apartments are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
- Bangunan	20	Building -
- Alat Ringan	3	Light Weight equipment -
- Scaffolding	5	Scaffolding -
- Peralatan kantor	3	Office equipment -
- Keet and standard	3	Keet and standard -
- Kendaraan	5	Vehicle -
- Bekisting	8	Bekisting -
- Peralatan Berat	8	Heavy equipment -
- PCH formwork	8	PCH formwork -

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Aset in construction are presented as part of fixed asset and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed asset in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Grup memilih menggunakan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan apartemen yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

The Group choose to use revaluation model for an item of land, bulding and apartments whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

*If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.*

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

*Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

**n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

**n. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

*Ijara Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarah deed at a certain time.*

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

The Group as lessor

*Ijara lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.*

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

*The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract is borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.*

Objek Ijarah Muntahiyah Bittamlik akan dihibahkan kepada Grup setelah berakhirnya jangka waktu sewa.

*The object of Ijarah Muntahiyah Bittamlik will be granted to the Group after the end of the lease term.*

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Sale and Ijarah

*The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.*

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

*If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.*

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai", jika ada.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terkini dijadikan sebagai acuan, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah terbalik. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**o. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there are indications of an asset declining in value. If there is such indication, the Group shall make a formal estimate of the recovered amount of the asset.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash-Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses", if any.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are considered, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss and under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have reversed. If such an indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

Apabila terdapat pembalikan penurunan nilai, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah disesuaikan, penyusutan bersih, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill*. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

**p. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

*If there is reversal of impairment, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. However, the reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed in future periods*

**p. Leases**

The Group as lessee

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or*

kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**q. Aset takberwujud**

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**r. Uang muka pemberi kerja**

Uang muka pemberi kerja (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**s. Imbalan kerja**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengacu pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 sebagai Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

*less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**q. Intangible assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

*The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipment and/or investment property.*

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**r. Advances from project owners**

*Advances from project owners (construction services) represent advances received from the project owners on construction works when the employment contract is signed and proportionally will be calculated by the payment of terminology based on the physical progress that achieved.*

**s. Employee benefit**

*The Group recognized unfunded employee The Group recognizes unfunded employee benefits obligations in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021), which refers to Law No. 6 of 2023 on the Establishment of Government Regulation as Law. Pension expenses under the Group's defined benefit pension plan are determined through periodic actuarial calculations using the projected unit credit method and by applying assumptions on the discount rate, return on plan assets, and annual increases in defined benefit pension entitlements.*

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

**t. Saham treasuri**

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

Other long-term employee benefits

*The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.*

**t. Treasury shares**

*Treasury shares is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Group.*

**u. Recognition of revenue and expense**

Revenue from contracts with customers

*Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*



imbangan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tanggahan".

#### Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

*If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

*The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:*

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".*

#### Construction

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Grup menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*In determining the transaction price, the Group adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Grup.

**x. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

**v. Provision**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**w. Basic and diluted earning (loss) per share**

The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Group.

**x. Transactions with Related Parties**

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- a. A person or a close family member of that person's is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- |   |   |
|---|---|
| <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);</p> <p>ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>i. <i>The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></p> <p>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member);</i></p> <p>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></p> <p>iv. <i>An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></p> <p>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to reporting entity;</i></p> <p>vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></p> <p>vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel;</i></p> <p>viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></p> |
|---|---|

Entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Entities related to the government are entities that are controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the government. The government in this case refers to the Minister of Finance who is the shareholder of the entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

**y. Pajak penghasilan dan pajak final**

Beban pajak penghasilan adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

**y. Income tax and final tax**

*Income tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

*Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset.*

*Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c. *at the time of the transactions, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes applied by the same taxation authority on either:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**Pajak final**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 2,65% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh pengguna jasa dalam hal pengguna jasa merupakan pemotong pajak.

**Final tax**

*Based on the Indonesian Government Regulation No. 9 Year 2022 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 2,65% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the user in the event that the user is the tax withholder.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.*

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/ atau bangunan.

*The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.*

**z. Segmen operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

**z. Operating segment**

*The Group presented operating segment based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*

- a. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be

- dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- allocated to the segment and assesses its performance; and*
- c. for which separate financial information is available.*

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasian. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

#### **Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13.

#### **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

### **3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the consolidated financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.*

#### **Critical judgments in applying accounting policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition financial liabilities based on PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2.*

#### Income tax

*Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the normal course of business. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and amount of recorded income tax are disclosed in Note 13.*

#### **Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Rugi penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 18.

Impairment loss on financial asset measured at amortized cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 8.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's fixed asset, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed asset would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 17.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying values of goodwill are disclosed in Note 18.



Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif, walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Employee benefits

*The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 27.*

Revenue and expense recognition of construction contract

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).*

*The Group carry out projects with a duration of more than one accounting period and are recorded as construction contracts. The Group's accounting policy for projects requires revenues and expenses to be allocated in the accounting period and subsequent recognition at the end of the period of contract assets or liabilities for projects in progress. The implementation of this policy requires management to exercise judgment in estimating the total expected revenues and total costs for each project. These estimates are revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management, changes to those estimates are applied prospectively. Project management conducts regular reviews to ensure the most recent estimates are appropriate. Changes to estimates will be accounted for prospectively, although the Group believes that the estimates made are reasonable and appropriate, significant differences in the actual stage of completion could materially affect the revenue and cost of revenue from construction.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Kas</b>	36.115.078	6.383.242	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.453.922.026	36.523.842.370	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.641.273.138	14.293.626.038	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.334.736.015	7.165.034.660	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.547.079.885	5.961.192.900	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	479.343.720	472.579.951	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>173.456.354.784</b>	<b>64.416.275.919</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.048.835.635	2.399.361.675	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	11.602.616.307	51.305.671.021	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.141.187.313	31.384.160.802	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	78.520.532	2.749.761.909	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Tbk	71.746.400	115.513.569	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank BCA Syariah	1.364.641	1.539.532	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	--	3.436.040.161	PT Bank Central Asia Tbk
PT United Overseas Bank Tbk	--	1.659.455.080	PT United Overseas Bank Tbk
MUFG Bank Ltd	--	1.107.661.829	MUFG Bank Ltd
PT Bank Index Selindo	--	138.701	PT Bank Index Selindo
<b>Sub Jumlah</b>	<b>34.944.270.828</b>	<b>94.159.304.279</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah bank</b>	<b>208.400.625.612</b>	<b>158.575.580.198</b>	<b>Total bank</b>
<b>Deposito (Catatan 40)</b>			<b>Deposits (Note 40)</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah deposito</b>	<b>60.100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>268.536.740.690</b>	<b>158.681.963.440</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(473.661.080)	(669.053.871)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>268.063.079.610</b>	<b>158.012.909.569</b>	<b>Total - net</b>
Tingkat Suku Bunga			Deposit Interest
Deposito per Tahun	2,1% - 2,5%	2% - 2,5%	Rate per Year
Jangka waktu	1 Bulan/ Months	1 Bulan/ Months	Time period

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movements for the allowance for impairment of cash and cash equivalents are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	669.053.871	1.241.597.202	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	137.596.922	--	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 37)	(332.989.713)	(572.543.331)	Recovery (Note 37)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>473.661.080</b>	<b>669.053.871</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dikemudian hari.

*The management believes that allowance for impairment losses of cash and cash equivalent is sufficient to cover possible losses in the future.*

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**5. SHORT TERM INVESTMENTS**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related party (Notes 40)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>90.000.000.000</b>	<b>90.000.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Thrid party</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.841.000.000	17.841.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22.841.000.000</b>	<b>17.841.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>112.841.000.000</b>	<b>107.841.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88.390.048)	(84.473.473)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>112.752.609.952</b>	<b>107.756.526.527</b>	<b>Total - net</b>
Tingkat Suku Bunga	2,5% - 3%	2,5% - 3%	Interest Rate
Jangka waktu	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	Time period

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Grup dari bank-bank tersebut (Catatan 27)

*Short term investments represents time deposits used as collateral for loans received by the Group from respective banks. (Note 27)*

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

*The movements for the allowance for impairment of short term investments are as follows:*

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Saldo awal	84.473.473	85.818.369	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	3.916.575	--	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 37)	--	(1.344.896)	Recovery (Note 37)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>88.390.048</b>	<b>84.473.473</b>	<b>Ending Balances</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dikemudian hari.

*The management believes that allowance for impairment losses of short term investments is sufficient to cover possible losses in the future.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Pihak berelasi (Catatan 40)	444.758.459.080	737.444.709.210	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	1.088.858.576.563	905.977.758.212	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.533.617.035.643</b>	<b>1.643.422.467.422</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.106.672.597)	(136.792.385.097)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.370.510.363.046</b>	<b>1.506.630.082.325</b>	<b>Total - net</b>

Berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Based on business segment are as follows:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Konstruksi	356.893.474.671	618.307.599.515	Construction
Sewa	82.997.533.851	98.000.975.472	Rental
Ready mix	4.867.450.558	21.136.134.223	Ready mix
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>444.758.459.080</b>	<b>737.444.709.210</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.074.074.487)	(38.574.817.480)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>410.684.384.593</b>	<b>698.869.891.730</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Konstruksi	812.064.139.119	668.127.514.141	Construction
Sewa	245.219.506.025	213.031.483.552	Rental
Ready mix	26.680.807.553	24.818.760.519	Ready mix
Mining	4.894.123.866	--	Mining
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.088.858.576.563</b>	<b>905.977.758.212</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.032.598.110)	(98.217.567.617)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>959.825.978.453</b>	<b>807.760.190.595</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.370.510.363.046</b>	<b>1.506.630.082.325</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Based on aging of receivables are as follows:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
> 1 bulan - 12 bulan	1.369.460.059.303	1.514.417.627.506	> 1 month - 12 months
> 12 bulan - 15 bulan	15.787.865.214	16.831.494.355	> 12 months - 15 months
> 15 bulan - 18 bulan	64.386.651.342	9.762.584.800	> 15 months - 18 months
> 18 bulan - 21 bulan	11.459.548.585	4.622.163.534	> 18 months - 21 months
> 21 bulan - 24 bulan	11.488.681.532	51.058.194.388	> 21 months - 24 months
> 24 bulan - 27 bulan	8.713.225.188	10.894.325.472	> 24 months - 27 months
> 27 bulan - 30 bulan	2.029.033.401	743.706.306	> 27 months - 30 months
> 30 bulan - 33 bulan	1.123.904.226	248.863.978	> 30 months - 33 months
> 33 bulan - 36 bulan	1.393.733.808	124.050.000	> 33 months - 36 months
> 36 bulan	47.774.333.044	34.719.457.083	> 36 months
<b>Jumlah</b>	<b>1.533.617.035.643</b>	<b>1.643.422.467.422</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.106.672.597)	(136.792.385.097)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.370.510.363.046</b>	<b>1.506.630.082.325</b>	<b>Total - net</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT PP (Persero) Tbk	366.227.425.043	398.999.044.725	PT PP (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	21.329.626.581	2.019.640.688	PT Utama Karya Infrastruktur
PT PPRO Sampurna Jaya	18.311.477.733	18.311.477.733	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Limasland Realty Cilegon	12.588.482.738	12.588.482.738	PT Limasland Realty Cilegon
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	6.987.102.693	--	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5.077.293.570	5.077.293.570	PT Wijaya Karya Bangunan
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.630.904.149	16.091.598.267	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.688.223.868	5.044.996.293	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT PP Properti Tbk	2.379.705.789	2.275.585.789	PT PP Properti Tbk
PT PP Properti Suramadu	1.539.595.159	1.539.595.159	PT PP Properti Suramadu
PT PP Infrastruktur	1.305.915.000	1.117.365.000	PT PP Infrastruktur
LMA Konsorsium	--	272.399.628.087	LMA Konsorsium
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	2.692.706.757	1.980.001.161	Others (below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>444.758.459.080</b>	<b>737.444.709.210</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.074.074.487)	(38.574.817.480)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>410.684.384.593</b>	<b>698.869.891.730</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>1.088.858.576.563</b>	<b>905.977.758.212</b>	<b>Third parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129.032.598.110)	(98.217.567.617)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>959.825.978.453</b>	<b>807.760.190.595</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.370.510.363.046</b>	<b>1.506.630.082.325</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for the impairment of trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	136.792.385.097	127.822.117.196	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	26.314.287.500	10.365.235.119	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 37)	--	(1.394.967.218)	Recovery (Note 37)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>163.106.672.597</b>	<b>136.792.385.097</b>	<b>Ending Balances</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of trade receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7 PIUTANG RETENSI**

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT PP (Persero) Tbk	60.717.673.666	119.350.213.323	PT PP (Persero) Tbk
PT PPRO Sampurna Jaya	2.454.945.296	2.454.945.296	PT PPRO Sampurna Jaya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.177.805.882	2.513.129.105	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	1.027.666.045	1.027.666.045	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	322.501.409	3.156.113.825	PT Brantas Abipraya (Persero)
LMA Konsorsium	--	64.203.992.671	LMA Konsorsium
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	1.409.564.546	1.409.564.547	Others (below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>68.110.156.844</b>	<b>194.115.624.812</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.193.967.510)	(37.043.882.108)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>38.916.189.334</b>	<b>157.071.742.704</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>104.650.952.261</b>	<b>51.229.432.796</b>	<b>Third parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.998.454.698)	(12.513.818.911)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>68.652.497.563</b>	<b>38.715.613.885</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>107.568.686.897</b>	<b>195.787.356.589</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	49.557.701.019	48.608.349.982	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	15.634.721.189	2.930.659.267	Addition (Note 33)
Pemulihan (Catatan 37)	--	(1.981.308.230)	Recovery (Note 37)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>65.192.422.208</b>	<b>49.557.701.019</b>	<b>Ending Balances</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi dikemudian hari.

The movements for the impairment of retention receivables are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible retention receivables in the future.

**8. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 40)	662.679.124.955	816.742.954.396	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga	2.816.174.554.879	1.872.558.540.930	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>3.478.853.679.834</b>	<b>2.689.301.495.326</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.088.591.713)	(214.277.560.726)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3.249.765.088.121</b>	<b>2.475.023.934.600</b>	<b>Total - net</b>

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Based on customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT PP (Persero) Tbk	619.816.118.870	639.258.297.493	PT PP (Persero) Tbk
PT Hutama Karya Infrastruktur	20.280.364.771	18.349.185.329	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	10.062.565.088	6.159.892.034	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	5.687.870.874	5.687.870.874	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.950.214.378	2.950.214.378	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Grahaprima Realtindo	1.623.870.330	1.623.870.330	PT Grahaprima Realtindo
PT PPRO Sampurna Jaya	1.449.477.336	1.449.477.338	PT PPRO Sampurna Jaya
LMA Konsorsium	--	138.569.740.627	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	1.424.005.759	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	808.643.308	1.270.400.234	Others (below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>662.679.124.955</b>	<b>816.742.954.396</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.216.793.289)	(187.983.348.801)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>468.462.331.666</b>	<b>628.759.605.595</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>2.816.174.554.879</b>	<b>1.872.558.540.930</b>	<b>Third parties</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.871.798.424)	(26.294.211.925)	Allowance for impairment losses
<b>Sub Jumlah - bersih</b>	<b>2.781.302.756.455</b>	<b>1.846.264.329.005</b>	<b>Sub Total - net</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3.249.765.088.121</b>	<b>2.475.023.934.600</b>	<b>Total - net</b>

Mutasi atas penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements for the impairment of gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	214.277.560.726	208.891.648.135	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	14.811.030.987	5.385.912.591	Addition (Note 33)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>229.088.591.713</b>	<b>214.277.560.726</b>	<b>Ending Balances</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pemberi kerja dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses from uncollectible of gross amount due from customers in the future.

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

**9. OTHER RECEIVABLES**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short term</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PPRE - RPJ KSO	1.913.030.000	3.644.397.446	PPRE - RPJ KSO
PP Presisi - Sarana KSO	1.875.000.000	1.875.000.000	PP Presisi - Sarana KSO
PP Presisi - Yalapersada KSO	1.163.541.268	573.383.182	PP Presisi - Yalapersada KSO
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	515.000.000	--	PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO
Piutang pegawai	484.004.484	599.637.414	Employee receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5.950.575.752</b>	<b>6.692.418.042</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>12.851.458.750</b>	<b>23.330.100.055</b>	<b>Third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>18.802.034.502</b>	<b>30.022.518.097</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Piutang dari KSO merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada KSO.

*Receivables from JO represents expenses paid in advance by the Group and will be billed to JO.*

Piutang lain-lain kepada PT Selama Indah Dua merupakan pinjaman yang diberikan oleh LMA, entitas anak, untuk membiayai operasional PT Selama Indah Dua. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah diperpanjang dengan addendum No. 003/ADD-III/PPM/LMA-SI/II/2024 tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 26 Mei 2025.

*Other Receivables to PT Selama Indah Dua represents loan provided by LMA, subsidiary, third parties to finance the operations of PT Selamat Indah Dua. The loan bears interest at 9.75% per year and has been extended with addendum No. 003/ADD-III/PPM/LMA-SI/II/2024 dated February 2, 2024 until May 26, 2025.*

Piutang pegawai merupakan kebijakan pemberian kredit karyawan LMA mengacu pada surat edaran LMA No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 perihal pinjaman kredit karyawan dengan masa pinjaman satu tahun.

*Employee receivables are LMA employee credit policies referring to LMA circular letter No. 663/LMA/HRD/EM/XI/2020 regarding employee credit loans with a one-year loan period.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih seluruhnya.

*Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is not necessary since all such receivables are fully collectible.*

**10 PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**10. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai pesewa untuk alat berat pada proyek hauling milik PT Weda Bay Nickel. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 4 tahun.

*The Company entered into a finance lease agreement as a lessor for heavy equipment in the hauling project owned by PT Weda Bay Nickel. The term of the finance lease is 4 years.*

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			<i>Amounts finance leases receivables</i>
Tahun 1	--	7.817.930.126	Year 1
Tahun 2	--	5.211.953.418	Year 2
Tahun 3	--	--	Year 3
Tahun 4	--	--	Year 4
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	--	13.029.883.544	<i>Undiscount lease payment</i>
Nilai sisa tidak dijamin	--	--	<i>Unguaranteed residual values</i>
Investasi bruto di sewa	--	13.029.883.544	<i>Gross investment in the lease</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Pendapatan bunga yang belum diterima	--	972.016.482	<i>Unearned interest income</i>
Nilai sekarang dari piutang sewa	--	12.057.867.062	<i>Present value of lease receivable</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Investasi bersih dalam sewa</b>	<b>--</b>	<b>12.057.867.062</b>	<b>Net investment in the lease</b>
Pembayaran sewa tidak didiskontokan dianalisis sebagai:			<i>Undiscounted lease payments analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	--	7.817.930.126	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	--	5.211.953.418	<i>Recoverable after 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>13.029.883.544</b>	<b>Total</b>



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi neto dianalisis sebagai:			<i>Net investment in the lease analyzed as:</i>
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	--	7.017.508.580	<i>Recoverable within 12 months</i>
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	--	5.040.358.482	<i>Recoverable after 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>12.057.867.062</b>	<b>Total</b>
Rincian berdasarkan penyewa:			<i>By lessee:</i>
PT Weda Bay Nickel	--	12.057.867.062	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>12.057.867.062</b>	<b>Total</b>

**11 PERSEDIAAN**

Merupakan persediaan bahan untuk pembuatan *bekisting* kolom, *bekisting* dinding dan bahan *batching plant* serta suku cadang, sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Suku cadang	77.145.116.425	81.190.370.224	<i>Spare part</i>
Bahan baku konstruksi	26.093.201.588	43.693.904.205	<i>Construction rawmaterial</i>
Solar dan oli	7.042.192.342	14.255.964.724	<i>Oil and gasoline</i>
<i>Undercarriage</i>	18.735.358.482	12.013.803.260	<i>Undercarriage</i>
<i>Engine</i>	12.495.072.692	6.404.395.464	<i>Engine</i>
<i>Fastener</i>	8.918.846.071	7.904.036.784	<i>Fastener</i>
<i>Wirgent</i>	2.190.000.000	2.190.000.000	<i>Wirgent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.619.787.600</b>	<b>167.652.474.661</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

**11. INVENTORIES**

*Represent inventories of raw material for building of bekisting wall and column, raw material for batching plant and sparepart, are as follows:*

*Based on the review of the condition of the inventories, management Group believes that no provision for impairment of inventories is necessary.*

**12. UANG MUKA**

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang muka pemasok	45.381.984.931	29.701.372.409	<i>Supplier advances</i>
Uang muka beban tak langsung	9.587.458.250	6.408.650.294	<i>Indirect expense advances</i>
Uang muka dinas	634.587.406	634.587.408	<i>Business travel advances</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.604.030.587</b>	<b>36.744.610.111</b>	<b>Total</b>

Uang muka pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian material.

*Supplier advances represent advance payments for material purchases.*

Uang muka beban tak langsung merupakan pembayaran dimuka kepada supplier atas pembelian alat berat dan material untuk proyek pekerjaan sipil yang akan diperhitungkan dengan tagihan atas saldo utang pemasok tersebut.

*Represents advances payment to the supplier for the purchase of heavy equipment and materials for a civil engineering project, which will be accounted for as a bill on the supplier's outstanding balance.*

Uang muka dinas merupakan pembayaran di muka untuk persiapan proyek.

*Service advance is an advance payment for project preparation.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di Muka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	920.037.688	237.010.309.534	Article 4 (2)
Pasal 28	1.590.000.000	--	Article 22
<b>Jumlah</b>	<u><u>2.510.037.688</u></u>	<u><u>237.010.309.534</u></u>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Utang cadangan PPh final	13.536.081.258	281.091.078.553	PPh final reserve payable
PPN Keluaran	11.459.568.431	4.245.338.910	VAT Out
PPN Pasal 16 D	87.465.598	87.465.598	VAT Article 16D
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	27.791.175	238.705.137	Article 4 (2)
Pasal 21	13.441.890	--	Article 21
Pasal 23	--	170.858.832	Article 23
Pasal 29	--	12.349.999	Article 29
<b>Sub jumlah</b>	<u><u>25.124.348.352</u></u>	<u><u>285.845.797.029</u></u>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Utang cadangan PPh final	15.453.040.008	17.801.241.410	PPh final reserve payable
PPN Keluaran	5.585.264.284	22.521.122.269	VAT Out
PPN Pasal 16 D	1.391.836	--	VAT Article 16 D
Pajak penghasilan:			Income tax :
Pasal 4 (2)	9.635.456	227.104.870	Article 4 (2)
Pasal 21	88.232.207	465.408.494	Article 21
Pasal 23	81.666.846	130.092.283	Article 23
Pasal 25	172.905.090	182.781.793	Article 25
Pasal 29	23.172.745	30.949.302	Article 29
<b>Sub jumlah</b>	<u><u>21.415.308.472</u></u>	<u><u>41.358.700.421</u></u>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<u><u>46.539.656.824</u></u>	<u><u>327.204.497.450</u></u>	<b>Total</b>

**c. Pajak final**

**c. Tax expenses**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Perusahaan	60.203.936.481	60.931.274.304	The Company
Entitas anak	34.757.347.540	35.451.565.848	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<u><u>94.961.284.021</u></u>	<u><u>96.382.840.152</u></u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan final Perusahaan dengan jumlah yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the amount of the Company final income tax expense with the amount calculated by applying an effective tax rate to profit before tax according to the income statement is as follow:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Jasa Konstruksi			Construction
<b>Pendapatan Jasa Konstruksi</b>	<b>2.195.216.749.177</b>	<b>2.031.042.476.992</b>	<b>Construction Income</b>
<b>Ditambah (Dikurangi):</b>			<b>Added (Less):</b>
Pengenaan Pajak	76.629.910.483	268.250.892.970	Difference of Tax
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena pajak	2.271.846.659.660	2.299.293.369.962	Construction Taxable Income
<b>Beban Pajak Final Konstruksi (Tarif 2,65%)</b>	<b>60.203.936.481</b>	<b>60.931.274.304</b>	<b>Constructions Final Tax Expenses (Rate 2.65%)</b>

Pemerintah telah melakukan perubahan pemajakan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi, yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022.

The government has made changes to the taxation of income from the construction services business as stipulated in Government Regulation Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business, which has been effective since February 21, 2022.

Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi, yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting, which is carried out by service providers who have business entity certificates.

**d. Pajak Penghasilan Badan**

**d. Income Tax**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>			<b>Income Tax Expense</b>
Perusahaan	5.784.468.370	5.794.863.870	The Company
Entitas Anak	3.750.295.018	3.211.932.912	Subsidiary
<b>Sub jumlah</b>	<b>9.534.763.388</b>	<b>9.006.796.782</b>	<b>Sub total</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepaid taxes</b>
Perusahaan	7.374.468.370	5.782.513.871	The Company
Entitas Anak	3.727.121.973	3.180.983.610	Subsidiary
<b>Sub jumlah</b>	<b>11.101.590.343</b>	<b>8.963.497.481</b>	<b>Sub total</b>
<b>(Lebih bayar) Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>			<b>(Overpayment) Underpayment Income Tax Payable</b>
Perusahaan	(1.590.000.000)	12.349.999	The Company
Entitas Anak	23.173.045	30.949.302	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>(1.566.826.955)</b>	<b>43.299.301</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan.

A reconciliation between the consolidated profit before income tax as reported in the consolidated statements of profit or loss with taxable income are the basis for filling in the corporate income tax return.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Pajak Final - Laporan Laba Rugi Konsolidasian	203.632.366.703	181.788.066.851	<i>Profit Before Final Tax- Consolidated statements of profit or loss</i>
Beban Pajak Final	(351.346.144.407)	(305.707.387.516)	<i>Final Tax Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(217.020.897.694)	(192.121.547.081)	<i>Profit Before Tax - Subsidiary Entities</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	391.027.713.443	342.381.158.064	<i>Portion of Profit Subject to Final Income Tax</i>
<b>Taksiran Laba Penghasilan Non Final - Entitas Induk</b>	<b>26.293.038.045</b>	<b>26.340.290.318</b>	<b><i>Estimated Profit Before Tax - Parent Entity</i></b>
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>5.784.468.370</b>	<b>5.794.863.870</b>	<b><i>Income Tax Expenses</i></b>
<b>Dikurangi:</b>			<b><i>Less:</i></b>
Kredit Pajak PPh 22	898.912.631	1.022.785.848	<i>Prepaid Tax Art 22</i>
Kredit Pajak PPh 23	2.055.577.031	438.907.110	<i>Prepaid Tax Art 23</i>
Kredit Pajak PPh 25	4.419.978.708	4.320.820.913	<i>Prepaid Tax Art 25</i>
<b>Jumlah Kredit Pajak (Lebih Bayar) Kurang Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>7.374.468.370</b> <b>(1.590.000.000)</b>	<b>5.782.513.871</b> <b>12.349.999</b>	<b><i>Total Prepaid Tax (Overpayment) Under Payment Income Tax</i></b>

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The Corporate Income Tax calculations for the years ending December 31, 2023 are in accordance with the Annual Tax Returns (SPT) reported to the tax office.

**e. Administrasi perpajakan**

Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp28.586.682.325 dan pada tanggal 3 Oktober 2023 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sebesar Rp55.897.130.195.

**e. Tax administration**

Tax assessment letters

On June 27, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Notice (SKPLB) for Value Added Tax (VAT) confirming an overpayment of Rp28,586,682,325, and on October 3, 2023, the Company received a Overpayment Refund Determination Letter (SKPKPP) for Income Tax (PPH) confirming an overpayment of Rp55,897,130,195.

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan biaya asuransi di bayar dimuka, sebagai berikut:

**14. PREPAID EXPENSES**

Represents prepaid of insurance expenses, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Alat berat	28.509.152.821	38.212.736.899	<i>Heavy equipment</i>
Kesehatan	4.938.094.930	1.969.372.503	<i>Medical</i>
Kendaraan	157.846.212	--	<i>Vehicle</i>
<b>Jumlah</b>	<b>33.605.093.963</b>	<b>40.182.109.402</b>	<b><i>Total</i></b>

Aset tetap berupa alat berat, PCH, *scaffolding*, *bekisting*, dan kendaraan telah diasuransikan. Beban asuransi tersebut dibebankan sesuai masa berlakunya.

Property and equipments includes heavy equipment, PCH, *scaffolding*, *formwork*, and vehicles are insured. The insurance expenses are charged on validity period.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

**15. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

Nama Ventura Bersama Name of Joint Venture	Nama Proyek Project Name	Persentase/ Percentage	2024 Rp	2023 Rp	Masa Kontrak/ Contract Period	
					Mulai/ Start	Akhir/ Ending
PPRE - RPJ KSO	Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekalaya Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang	55%	717.297.142	1.817.297.142	22 April/ April 22, 2022	22 Oktober/ October 22, 2023
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai	60%	2.862.988.025	2.862.988.025	9 Mei/ May 9, 2022	24 Oktober/ October 24, 2024
PP Presisi - Sarana KSO	Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	70%	2.980.726.687	5.739.819.570	26 Agustus/ August 26, 2022	26 April/ April 26, 2024
PP Presisi - Yalapersada KSO	Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki	51%	1.250.000.000	1.250.000.000	27 Oktober/ October 27, 2022	20 Oktober/ October 20, 2024
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>7.811.011.854</b>	<b>11.670.104.737</b>		

Ringkasan informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dari entitas Ventura Bersama Grup sebagai berikut:

Summarized financial information for the year ended December 31, 2024 and 2023 in respect of the Joint Ventures are below:

2024					
Nama Ventura Bersama/ Joint Venture Name	Nama Proyek/ Project Name	Total Aset/ Total Assets Rp	Total Liabilitas/ Total Liabilities Rp	Pendapatan Construction Rp	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) Rp
PPRE - RPJ KSO	Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekalaya Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang	9.134.503.505	2.630.327.142	10.335.789.120	--
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai	15.348.676.379	15.348.676.379	120.173.366.677	--
PP Presisi - Sarana KSO	Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	5.074.867.784	5.074.867.784	34.292.776.999	--
PP Presisi - Yalapersada KSO	Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki	9.089.806.946	9.089.806.946	59.872.890.354	--
2023					
Nama Ventura Bersama/ Joint Venture Name	Nama Proyek/ Project Name	Total Aset/ Total Assets Rp	Total Liabilitas/ Total Liabilities Rp	Pendapatan Construction Rp	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) Rp
PPRE - RPJ KSO	Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekalaya Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang	66.216.026.063	59.711.849.700	60.879.953.996	--
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai	41.250.880.103	36.479.233.392	77.111.306.545	3.750.000.000
PP Presisi - Sarana KSO	Pembangunan Jembatan GORR Segmen I STA 7700 dan STA 8500	20.110.178.788	10.410.436.198	50.914.565.308	714.285.714
PP Presisi - Yalapersada KSO	Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki	19.636.793.653	16.846.317.203	58.369.373.721	2.450.980.392

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investment in joint venture are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai tercatat awal tahun	11.670.104.737	162.639.111.302	Carrying amount at beginning of the year
Mutasi investasi - bersih	(3.859.092.883)	(165.675.207.596)	Investment movements - net
Bagian laba ventura bersama	--	14.706.201.031	Share in profit of joint ventures
<b>Saldo Akhir</b>	<b>7.811.011.854</b>	<b>11.670.104.737</b>	<b>Ending Balances</b>

**16. ASET HAK GUNA**

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Grup menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, alat berat dan tower crane. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

The Group leases several assets including vehicles, heavy equipment, and tower crane. The average lease term is 3 years.

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan manufaktur tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Perusahaan dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain manufacturing equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Company's liabilities are secured by the lessors title to the leased assets for such leases.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**For the Years Ended**  
**As at December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Mesin dan Peralatan	644.665.974.548	417.283.514.660	15.392.778.688	165.713.387.378	1.212.270.097.898	Machinery and Equipments
Kendaraan	111.503.636.815	19.986.645.072	22.363.281.287	(2.357.418.960)	106.769.581.640	Vehicles
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>756.169.611.363</b>	<b>437.270.159.732</b>	<b>37.756.059.975</b>	<b>163.355.968.418</b>	<b>1.319.039.679.538</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Mesin dan Peralatan	240.308.497.031	240.202.823.858	15.392.778.688	(3.173.221.753)	461.945.320.448	Machinery and Equipments
Kendaraan	83.972.285.118	10.196.582.290	21.597.688.018	(400.930.426)	72.170.248.964	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>324.280.782.149</b>	<b>250.399.406.148</b>	<b>36.990.466.706</b>	<b>(3.574.152.179)</b>	<b>534.115.569.412</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>431.888.829.214</b>				<b>784.924.110.126</b>	<b>Carrying Amount</b>

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Mesin dan Peralatan	553.530.565.959	130.728.374.089	-	(39.592.965.500)	644.665.974.548	Machinery and Equipments
Kendaraan	120.389.118.873	5.829.463.442	11.085.007.500	(3.629.938.000)	111.503.636.815	Vehicles
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>673.919.684.832</b>	<b>136.557.837.531</b>	<b>11.085.007.500</b>	<b>(43.222.903.500)</b>	<b>756.169.611.363</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Mesin dan Peralatan	156.382.671.150	97.630.619.516	-	(13.704.793.635)	240.308.497.031	Machinery and Equipments
Kendaraan	80.685.805.593	14.895.736.880	10.860.693.334	(748.564.021)	83.972.285.118	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>237.068.476.743</b>	<b>112.526.356.396</b>	<b>10.860.693.334</b>	<b>(14.453.357.656)</b>	<b>324.280.782.149</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>436.851.208.089</b>				<b>431.888.829.214</b>	<b>Carrying Amount</b>

Alokasi penyusutan aset hak guna ke harga pokok pendapatan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp250.339.406.148 dan Rp112.526.356.396 (Catatan 31).

The allocation of depreciation of right of use assets to cost of revenue in 2024 and 2023 is Rp250,339,406,148 and Rp112,526,356,396, respectively (Note 31).

**17. ASET TETAP**

**17. PROPERTY AND EQUIPMENT**

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	287.924.088.250	--	--	--	(4.600.369.250)	283.323.719.000	Land
Bangunan	42.619.049.678	--	1.132.032.692	--	7.811.212.027	49.298.229.013	Buildings
Apartemen	10.351.162.000	--	519.227.850	--	595.944.850	10.427.879.000	Apartment
Mesin dan Peralatan	3.959.673.767.296	293.167.564.353	379.843.973.456	(163.355.968.418)	--	3.709.641.389.775	Machinery and Equipments
Kendaraan	37.274.557.864	444.774.000	555.568.575	--	--	37.163.763.289	Vehicles
Inventaris Kantor	14.101.956.025	--	--	--	--	14.101.956.025	Office Equipments
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.351.944.581.113</b>	<b>293.612.338.353</b>	<b>382.050.802.573</b>	<b>(163.355.968.418)</b>	<b>3.806.787.627</b>	<b>4.103.956.936.102</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							<b>Assets in Construction</b>
Bangunan	6.718.000.000	--	--	--	--	6.718.000.000	Buildings
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.718.000.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6.718.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>4.358.662.581.113</b>	<b>293.612.338.353</b>	<b>382.050.802.573</b>	<b>(163.355.968.418)</b>	<b>3.806.787.627</b>	<b>4.110.674.936.102</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	--	1.776.356.270	1.132.032.722	--	--	644.323.548	Buildings
Apartemen	--	519.227.850	519.227.850	--	--	--	Apartment
Mesin dan Peralatan	2.813.638.796.257	340.744.131.880	324.628.610.894	3.173.221.753	--	2.832.927.538.996	Machinery and Equipments
Kendaraan	30.248.834.180	2.468.815.094	555.568.570	400.930.426	--	32.563.011.130	Vehicles
Inventaris Kantor	14.076.939.185	25.026.845	--	--	--	14.101.966.030	Office Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>2.857.964.569.622</b>	<b>345.533.557.939</b>	<b>326.835.440.036</b>	<b>3.574.152.179</b>	<b>--</b>	<b>2.880.236.839.704</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.500.698.011.491</b>					<b>1.230.438.096.398</b>	<b>Carrying Amount</b>

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Harga Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	281.601.230.250	--	--	3.978.178.000	2.344.680.000	287.924.088.250	Land
Bangunan	42.821.552.388	--	1.738.207.472	880.680.928	655.023.834	42.619.049.678	Buildings
Apartemen	9.365.005.000	--	468.250.250	1.454.407.250	--	10.351.162.000	Apartment
Mesin dan Peralatan	3.893.145.269.834	141.042.368.517	114.106.836.555	39.592.955.500	--	3.959.673.757.296	Machinery and Equipments
Kendaraan	36.302.544.324	980.000.000	3.637.924.460	3.629.938.000	--	37.274.557.864	Vehicles
Inventaris Kantor	14.101.956.025	--	--	--	--	14.101.956.025	Office Equipments
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.277.337.557.821</b>	<b>142.022.368.517</b>	<b>119.951.218.737</b>	<b>49.536.159.678</b>	<b>2.999.703.834</b>	<b>4.351.944.571.113</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>							<b>Assets in Construction</b>
Bangunan	7.782.674.500	--	139.674.500	(925.000.000)	--	6.718.000.000	Buildings
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.782.674.500</b>	<b>--</b>	<b>139.674.500</b>	<b>(925.000.000)</b>	<b>--</b>	<b>6.718.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>4.285.120.232.321</b>	<b>142.022.368.517</b>	<b>120.090.893.237</b>	<b>48.611.159.678</b>	<b>2.999.703.834</b>	<b>4.358.662.571.113</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	--	1.738.207.472	1.738.207.472	--	--	Buildings
Apartemen	--	468.250.250	468.250.250	--	--	Apartment
Mesin dan Peralatan	2.528.853.844.389	383.077.822.913	111.997.664.680	13.704.793.635	--	2.813.638.796.257 Machinery and Equipments
Kendaraan	30.250.346.531	2.653.440.580	3.403.516.952	748.564.021	--	30.248.834.180 Vehicles
Inventaris Kantor	13.935.540.275	141.398.910	--	--	--	14.076.939.185 Office Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>2.573.039.731.195</b>	<b>388.079.120.125</b>	<b>117.607.639.354</b>	<b>14.453.357.656</b>	<b>--</b>	<b>2.857.964.569.622 Total</b>
Nilai Tercatat	<u>4.285.120.232.321</u>					<u>1.500.698.001.491</u> Carrying Amount

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	339.793.371.615	382.857.230.640	Cost of revenue (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	5.740.176.324	5.221.899.486	Operating expenses (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>345.533.547.939</b>	<b>388.079.130.126</b>	<b>Total</b>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi	Jumlah pertanggungan/ Sum insured		Insurance company
	2024 Rp	2023 Rp	
PT Asuransi Chubb Syariah	1.100.158.498.454	861.458.252.152	PT Asuransi Chubb Syariah
PT Sampo Insurance Indonesia	216.357.548.100	83.832.000.150	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Asuransi Raksa	122.835.574.350	--	PT Asuransi Raksa
PT MNC Asuransi Indonesia	103.228.326.200	37.767.750.000	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Asuransi Ramayana	76.371.379.000	4.218.400.000	PT Asuransi Ramayana
PT Asuransi Umum BCA	37.400.000.000	--	PT Asuransi Umum BCA
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	33.583.882.500	51.281.377.500	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
PT Asuransi Astra Buana	30.222.500.000	--	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	24.232.099.516	89.353.392.328	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Sunday Insurance Indonesia	20.835.000.000	--	PT Sunday Insurance Indonesia
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47.680.680	47.680.680	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT Asuransi Askrida Syariah	--	185.630.526.335	PT Asuransi Askrida Syariah
PT Asuransi Central Asia	--	38.428.650.000	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	--	13.853.000.000	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT KSK Insurance Indonesia	--	9.761.900.000	PT KSK Insurance Indonesia
PT Asuransi Sahabat Insurance	--	1.814.000.000	PT Asuransi Sahabat Insurance
PT Asuransi Total Bersama	--	1.750.000.000	PT Asuransi Total Bersama
<b>Jumlah</b>	<b>1.765.272.488.800</b>	<b>1.379.196.929.145</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from the insured risk.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating a decline in the value of fixed assets. Management has not established an allowance for impairment of fixed assets as of December 31, 2024, and 2023.

Tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no temporarily unused assets, property and equipments that have been discontinued from active use and not classified as available-for-sale as at December 31, 2024 and 2023.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.302.636.496.886 dan Rp1.293.477.195.269

The total cost of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,302,636,496,886 and Rp1,293,477,195,269 respectively.

Penilaian kembali aset tetap

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan No. 00008/2.0041-12/PI/06/0142/1/I/2025 dalam laporannya tertanggal 22 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan No. 00020/2.0041-14/PI/03/0605/1/I/2024 tanggal 18 Januari 2024 untuk tahun 2023. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of property and equipment

An assessment of the fair value of property and equipments in the form of land and buildings is carried out by an independent appraiser who has registered at OJK, KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners No. 00008/2.0041-12/PI/06/0142/1/I/2025 in its report dated January 22, 2025 for 2024 and No. 00020/2.0041-14/PI/03/0605/1/I/2024 dated January 18, 2024 for 2023. Appraisal method were based on the market value approach and cost approach.

	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>		Nilai pasar/ <i>Market Value</i>		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ <i>Gain (loss) on revaluation</i>		
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Tanah</b>							<b>Land</b>
Perusahaan	84.557.940.000	82.213.260.000	85.452.330.000	84.557.940.000	894.390.000	2.344.680.000	Company
LMA	203.366.148.250	199.387.970.250	197.871.389.000	203.366.148.250	(5.494.759.250)	3.978.178.000	LMA
<b>Sub Jumlah</b>	<b>287.924.088.250</b>	<b>281.601.230.250</b>	<b>283.323.719.000</b>	<b>287.924.088.250</b>	<b>(4.600.369.250)</b>	<b>6.322.858.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bangunan</b>							<b>Buliding</b>
Perusahaan	12.100.276.452	12.089.576.166	17.506.670.000	12.744.600.000	5.406.393.548	655.023.834	Company
LMA	31.579.276.014	30.978.912.862	34.580.039.343	32.389.001.040	3.000.763.329	1.410.088.178	LMA
<b>Sub Jumlah</b>	<b>43.679.552.466</b>	<b>43.068.489.028</b>	<b>52.086.709.343</b>	<b>45.133.601.040</b>	<b>8.407.156.877</b>	<b>2.065.112.012</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>331.603.640.716</b>	<b>324.669.719.278</b>	<b>335.410.428.343</b>	<b>333.057.689.290</b>	<b>3.806.787.627</b>	<b>8.387.970.012</b>	<b>Total</b>

Keuntungan atas penjualan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gain on sales on December 31, 2024 and 2023 are as follows:



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
	Rp	Rp	
Harga jual	56.682.263.861	35.042.675.883	Selling Price
Nilai tercatat	55.215.362.568	2.343.579.383	Net book value
<b>Keuntungan atas penjualan</b> (Catatan 37)	<b>1.466.901.293</b>	<b>32.699.096.500</b>	<b>Gain on sale</b> (Note 37)

Aset dalam penyelesaian

Merupakan bangunan dalam bentuk 1 unit mess karyawan, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah 95% dari nilai kontrak.

Manajemen tidak melihat peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Assets under construction

Represents a building in the form of 1 unit employee mess, as at December 31, 2024 and 2023, the percentage level of completion of assets under construction is 95% of the contract value.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

**18. GOODWILL**

Merupakan *goodwill* atas transaksi kombinasi bisnis LMA pada 2017, per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo *goodwill* sebesar Rp246.863.514.371.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi 51% saham LMA melalui pembelian 331.500 lembar saham milik Tuan Afandi dengan biaya perolehan sebesar Rp798.000.000.000. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas LMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

Berdasarkan penilaian kembali oleh KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dalam laporan No. 00030/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/2025 tertanggal 5 Februari 2025 dan No. 00168/2.0041-03/PI/07/0379/0/II/2024 tertanggal 19 Februari 2024 nilai pasar 51% ekuitas LMA pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.557.000.000.000 dan Rp1.225.781.813.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang mengharuskan Perusahaan melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill*, selain dari pengujian tahunan yang diungkapkan pada Catatan ini.

**Uji penurunan nilai terhadap *goodwill***

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau unit penghasil kas yang relevan untuk mendapatkan nilai tercatat kombinasi. Nilai tercatat kombinasi tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan unit penghasil kas. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**18. GOODWILL**

Represents *goodwill* for the LMA business combination transaction in 2017, as at December 31, 2024 and December 31, 2023 *goodwill* balance amounted to Rp246,863,514,371.

On June 2017, the Company, acquired 51% ownership of PT Lancarjaya Mandiri Abadi through the purchase of 331,500 shares from Mr. Afandi with acquisition cost of Rp798,000,000,000. The Company recognized the assets and liabilities of LMA at fair values as at June 30, 2017.

Based on revaluation by KJPP Dasa'at, Yudistira and Partners in their report No. 00030/2.0041-00/BS/03/0384/1/II/2025 dated February 5, 2025 and No. 00168/2.0041-03/PI/07/0379/0/II/2024 dated February 19, 2024 market value of 51% of LMA equity as at December 31, 2024 amounting to Rp1,557,000,000,000 and Rp1,225,781,813,000, respectively.

Management believes that there were no indicators of impairment that existed on the *goodwill* for the years ended December 31, 2024 and 2023 that require the Company to perform impairment tests on *goodwill*, other than the current annual test disclosed in this Note.

**Impairment test on *goodwill***

In assessing whether impairment on *goodwill* is required, the carrying value of *goodwill* is allocated to the relevant assets or cash-generating unit to obtain combined carrying value. The combined carrying value is compared with cash-generating unit's recoverable amount. The Company performs testing of *goodwill* impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

**Asumsi yang digunakan**

Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pasar wajar LMA menggunakan arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis masa depan.

Tingkat diskonto: tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 9,07% dan 8,99% diperoleh dari biaya modal rata-rata tertimbang setelah pajak (WACC).

Harga sewa: Harga sewa didasarkan pada estimasi manajemen dan data pasar yang tersedia.

Beban operasi dan modal: Asumsi ini didasarkan pada perencanaan beban operasi dan modal perusahaan. Manajemen memiliki kontrol penuh atas biaya, dan yakin bahwa asumsi akan tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

*Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak.

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan metode nilai pasar dan pendapatan.

Tidak terdapat aset atau liabilitas kontinjensi.

*For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated are determined based on "value-in-use" using discounted cash flows method.*

**Key assumptions used**

*The recoverable amount of goodwill has been determined based on the fair market value of LMA using discounted cash flow projections from the business future plan.*

*Discount rate: the pre-tax discount rate used as at December 31, 2024 and 2023 was 9,07% and 8,99%, respectively derived from the post-tax weighted average cost of capital (WACC).*

*Rental prices: Forecasted rental prices are based on management's estimates and available market data.*

*Operating and capital expenses: These assumptions are based on the Company's operating and capital expenses plan. The management has full control over the costs, and believes that assumptions will be achievable.*

*Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management believes that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the cash-generating unit to materially exceed its recoverable amount.*

*Goodwill is not expected to be deductible for tax purposes.*

*The fair value was estimated by applying a market approach and income approach.*

*There are no contingent assets or liabilities.*

**19. ASET TAK BERWUJUD**

**19. INTANGIBLE ASSETS**

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> Rp	Penambahan/ <i>Additions</i> Rp	Pengurangan/ <i>Deductions</i> Rp	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	12.212.940.607	5.150.940.000	--	17.363.880.607	Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat Lunak	(8.958.206.860)	(1.309.287.338)	--	(10.833.048.198)	Software
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>3.254.733.747</b>	<b>3.841.652.662</b>	<b>--</b>	<b>6.530.832.409</b>	<b>Net carrying value</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	10.321.161.737	1.891.778.870	--	12.212.940.607	Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Perangkat Lunak	(7.361.871.039)	(1.596.335.821)	--	(8.958.206.860)	Software
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>2.959.290.698</b>	<b>295.443.049</b>	<b>--</b>	<b>3.254.733.747</b>	<b>Net carrying value</b>

Software merupakan kepemilikan lisensi resmi dari SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, dan Visio. Beban amortisasi aset tak berwujud pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.309.287.338 dan Rp1.596.335.821 diakui di beban usaha (Catatan 32)

Software represents official licensed ownership of SAP, Microsoft Office, Online I-matrix Batching Plant, Autocad, and Visio. Amortization expense of intangible assets in 2024 and 2023 amounted to Rp1,309,287,338 and Rp1,596,335,821, respectively recognized in operation expenses (Note 32).

**20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

**20. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	56.931.340.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Unit Syariah	16.418.880.000	160.004.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sharia Unit -
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	148.280.320.618	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.418.880.000</b>	<b>365.215.660.618</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	105.410.266.257	160.365.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	81.937.879.210	96.391.749.556	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	43.000.000.000	99.824.600.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>230.348.145.467</b>	<b>356.581.349.556</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Utang Lembaga Keuangan Lain Perusahaan (Catatan 40)</b>			<b>Loan from Other Financial Institutions The Company (Note 40)</b>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	295.718.000.000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>566.767.025.467</b>	<b>1.017.515.010.174</b>	<b>Total</b>

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Rp	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest Rate per Annum	Pencairan/ Drawdown Rp	Pelunasan/ Acquittance Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
<b>Perusahaan/ The Company</b>								
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)	300.000.000.000	18 Februari/ February 18, 2025	9,00%	1.056.883.062.713	702.981.950.061	300.000.000.000	295.718.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja Transaksional	400.000.000.000	25 Maret/ March 25, 2025	9,00%	143.428.340.000	287.013.460.000	16.418.880.000	160.004.000.000
PT Bank DKI	KMK Jasa Konstruksi	200.000.000.000	30 Juni/ June 30, 2025	9,25%	29.000.000.000	43.453.870.346	81.937.879.210	96.391.749.556
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	KMK Jasa Konstruksi	300.000.000.000	Januari 3/ January 3, 2025	9,15%	39.970.809.875	94.925.543.618	105.410.266.257	160.365.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	KMK Jasa Konstruksi	400.000.000.000	Januari 8/ January 8, 2027	10,00%	780.086.717.414	928.367.038.032	--	148.280.320.618
<b>Entitas Anak/ Subsidiary</b>								
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 1	80.000.000.000	12 Agustus/ August 12, 2025	8,00%	168.954.446.112	225.779.046.112	43.000.000.000	99.824.600.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital redit	82.500.000.000	25 April/ April 25, 2025	8,50%	20.000.000.000	56.931.340.000	20.000.000.000	56.931.340.000
<b>Jumlah/ Total</b>					<b>2.238.323.376.114</b>	<b>2.339.452.248.169</b>	<b>566.767.025.467</b>	<b>1.017.515.010.174</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 18 Februari 2022. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan addendum fasilitas kredit melalui perjanjian kredit No. 014/A/LCC/II/2023, terkait dengan modal kerja. Pada tahun 2024, terdapat beberapa kali perubahan perjanjian kredit, terakhir melalui No. 125/A/LCC/IX//2024, mengenai perpanjangan kredit modal kerja ekspor.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 6 Februari 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp400.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 03 tanggal 6 Februari 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

The Company

The Company obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 53 dated February 18, 2022. In 2023, the Company obtained an addendum to the credit facility through credit agreement No. 014/A/LCC/II/2023, related to working capital. In 2024, there were several changes to the credit agreement, most recently through No. 125/A/LCC/IX//2024, regarding the extension of export working capital credit.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

The Company

The Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 03 dated February 6, 2023.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp400,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 03 dated February 6, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 time.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank DKI**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 22 Februari 2021. Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan addendum fasilitas kredit melalui perjanjian kredit No. 11, terkait dengan modal kerja. Pada tahun 2024, terdapat perubahan perjanjian kredit melalui No. 17, mengenai perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Konstruksi/Kontraktor.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang Usaha dari Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN, Proyek BUMN, Proyek APBD DKI Jakarta, Proyek BUMD DKI Jakarta yang tidak sedang atau tidak akan diagunkan kepada pihak manapun selain Bank DKI dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Minimum sebesar 125% dari limit fasilitas kredit atau senilai Rp250.000.000.000.
  - b. Umur piutang usaha maksimum 6 bulan.

Atas piutang tersebut telah dilakukan pengikatan secara fidusia berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 13 tanggal 24 Agustus 2021 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00499008.AH.05.01 tahun 2021 tanggal 6 September 2021 dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00529734.AH.05.02 tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

2. Surat Pernyataan Jaminan dari Perusahaan sesuai Akta Pernyataan dan Kesanggupan No. 12 tanggal 24 Agustus 2021 dibuat dihadapan Notaris Irfansyah, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

**PT Bank DKI**

The Company

The Company obtained a Working Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 24 dated 22 February 2021. In 2023, the Company obtained an addendum to the credit facility through credit agreement No. 11, related to working capital. In 2024, there was a change in the credit agreement through No. 17, regarding the extension of the Construction/Contractor Services Working Capital Credit facility.

The loan is guaranteed by:

1. Trade Receivables from Projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through the APBN, BUMN Projects, DKI Jakarta APBD Projects, DKI Jakarta BUMD Projects which are not being or will not be pledged as collateral to any party other than Bank DKI with the following conditions:
  - a. Minimum of 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000,000.
  - b. The maximum aging of trade receivables is 6 months.

Fiduciary binding has been carried out on these receivables based on the Deed of Fiduciary Guarantee No. 13 dated August 24, 2021 and has been registered with the Fiduciary Registration Office as evidenced by Fiduciary Guarantee Certificate No. W10.00499008.AH.05.01 tahun 2021 dated September 6, 2021 and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee No. W10.00529734.AH.05.02 tahun 2023 dated October 18, 2023.

2. Letter of Undertaking from the Company according to Deed of Statement and Commitment No. 12 dated August 24, 2021 made before Notary Irfansyah, S.H.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 4.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

LMA

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No. 100 tanggal 26 Oktober 2021. Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan addendum fasilitas kredit melalui perjanjian kredit No. WCO.KP/0467/KMK/2021. Pada tahun 2024, terdapat perubahan perjanjian kredit melalui No. WCO.KP/0467/KMK/2021, mengenai perpanjangan fasilitas Fasilitas Kredit Modal Transaksional.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Agunan Non Fixed Asset*

Piutang usaha atas seluruh *project* yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 16 Oktober 2022 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

2. *Agunan Fixed Aset*

a. Tanah total seluas 7.876 m<sup>2</sup> beserta bangunan ruko, gudang dan *mess* serta sarana perlengkapan di atasnya yang berlokasi di Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

- SHGB No. 02695 atas nama LMA.
- SHGB No. 02696 atas nama LMA.
- SHGB No. 02697 atas nama LMA.
- SHGB No. 02698 atas nama LMA.
- SHM No. 02889 atas nama Budi Antony.
- SHM No. 146 atas nama Justian Styawan.
- SHM No. 01400 atas nama Budi Antony.

Atas SHGB tersebut telah diikat hak tanggungan peringkat pertama No. 02480/2021 dengan nilai sebesar Rp8.734.000.000.

b. Tanah total seluas 3.165 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

LMA

The Company obtained a Transactional Capital Credit Facility in accordance with Deed No. 100 dated October 26, 2021. In 2022, the Company obtained an addendum to the credit facility through a credit agreement No. WCO.KP/0467/KMK/2021. In 2024, there was a change in the credit agreement through No. WCO.KP/0467/KMK/2021, regarding the extension of the Transactional Capital Credit Facility.

This loan is guaranteed with:

1. *Non-Fixed Asset Collateral*

Trade receivable for all projects financed by the Bank, both current and future bills with a guaranteed value of Rp82,500,000,000 which has been tied with Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 16, 2022 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

2. *Fixed Asset Collateral*

a. The total land area of 7,876 sqm, along with the commercial building, warehouse, mess, and related facilities located in Desa Cikopo, Kecamatan Bungursari, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership in the form of:

- SHGB No. 02695 on behalf of LMA.
- SHGB No. 02696 on behalf of LMA.
- SHGB No. 02697 on behalf of LMA.
- SHGB No. 02698 on behalf of LMA.
- SHM No. 02889 on behalf of Budi Antony.
- SHM No. 146 on behalf of Justian Styawan.
- SHM No. 01400 on behalf of Budi Antony.

The SHGB mentioned above is secured by a first-ranking mortgage No. 02480/2021 with a value of Rp8,734,000,000.

b. The land area of 3,165 sqm located on Jalan Babakan Bogor RT 003 RW 006, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership in the form of:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- SHM No. 00949 atas nama Justian Styawan.
  - SHM No. 00943 atas nama Budi Antony.
- c. Tanah seluas 8.666 m<sup>2</sup> terletak di Jalan Desa Dawuan Timur, RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan yang saat ini masih berupa SHM 01415 atas nama Budi Antony.
- Atas agunan tersebut akan dilakukan perubahan menjadi SHGB atas nama LMA untuk kemudian diikat Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp3.466.000.000.
3. Agunan lainnya berupa:

Jaminan Pribadi dari Afandi Tjandra yang telah diikat dengan Akta Jaminan Pribadi No. 103 tanggal 16 Oktober 2022 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

**PT Bank Central Asia Tbk**

LMA

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 24 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:
  - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 atas nama Tjong Arafat Tjandra dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
  - SHM No. 3518 dan 3288 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
  - SHM No. 3519 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- SHM No. 00949 on behalf of Justian Styawan.
  - SHM No. 00943 on behalf of Budi Antony.
- c. The land area of 8,666 sqm located on Jalan Desa Dawuan Timur RT 003 RW 008, Desa Dawuan Timur, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat with proof of ownership which is currently still in the form of SHM 01415 on behalf of Budi Antony.
- The collateral will be changed to SHGB on behalf of LMA and then tied with Mortgage with a total value of Rp3,466,000,000.
3. Other collateral in the form of:

Personal Guarantee from Afandi Tjandra which has been bound by the Personal Guarantee Deed No. 103 dated October 16, 2022 by Notary Sri Ismiyati, S.H.

In connection with the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2 times.
- *Current Ratio* minimum of 1 time.

**PT Bank Central Asia Tbk**

LMA

Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 23 dated 24 February 2023 made before Weliana Salim, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This loan is secured by:

1. A land area including buildings and everything that has been and or will be erected, planted and placed on the land with the following information and proof of ownership:
  - SHM No. 3335, 3336, 3337, 3338, 3339 on behalf of Tjong Arafat Tjandra with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
  - SHM No. 3518 and 3288 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.
  - SHM No. 3519 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi Kecamatan Kecamatan Bantar Gebang, Kelurahan Cikiwul.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- SHGB No. 5989 dan 5990 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A dan 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Barat.
- SHM No. 356, 357 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 atas nama Afandi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHGB No. 4378 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 5261 atas nama Neni Junaedi dengan lokasi tanah di Blok/Nomor Kaveling AR.1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.
- SHGB No. 1001 dan 1002 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.
- SHGB No. 4062 dan 3987 atas nama LMA dengan lokasi tanah di Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 6977 atas nama PT Solusi Mandiri Propertindo dengan lokasi tanah di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- SHGB No. 5989 and 5990 on behalf of LMA with land location in Jalan Casablanca I Blok BC Kaveling No. 2A and 2B, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kepala Gading Barat.
- SHM No. 356, 357 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 363, 364, 370, 371, 377, 378, 384, 385, 391, 392 on behalf of Afandi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHM No. 398, 399, 411, 412, 417, 418, 422, 423 on behalf of Neni Junaedi with land location in Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Talang Kelapa, Desa Tanjung Lago.
- SHGB No. 4378 on behalf of LMA with land location in Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Perumahan Puri Mansion Blok B Nomor 15 Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 5261 on behalf of Neni Junaedi with land location in Blok/Nomor Kaveling AR. 1-43, Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Kelurahan Jakasetia.
- SHGB No. 1001 and 1002 on behalf of LMA with land location in Jalan Pegangsaan Dua/Logistik Nomor 72, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Utara, Kecamatan Koja, Kelurahan Tugu Selatan.
- SHGB No. 4062 and 3987 on behalf of LMA with land location in the Komplek Perumahan Puri Mansion Jalan Buckingham 1 Nomor 6 dan 8, Provinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat, Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan.
- SHGB No. 6977 on behalf of PT Solusi Mandiri Propertindo with land location in Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Barat, Kelurahan Jakasampurna.



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- 13 unit Vibrating Sakai berikut peralatannya yang terletak di Jalan Raya Narogong 12,5 Nomor 18 Bekasi dan/atau dikemudian hari disimpan dimanapun juga sebagaimana ternyata dari Daftar Alat Berat *Vibrator Roller* tanggal 24 Desember 2014.
- 44 unit Dump Truck Merk Hino Tipe FM 260 JD Tahun 2011 sebagaimana diuraikan dalam Daftar Kendaraan tanggal 24 Desember 2014.
- Hak atas piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada yang menjadi hak Pemberi Agunan terhadap pihak manapun dengan nilai piutang sebesar Rp20.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Daftar Piutang tanggal 15 Desember 2014 Nomor 325/LMA/DP/XII/2014 berikut segenap perubahan dan pembaharuannya dari waktu ke waktu.
- Jaminan Pribadi oleh Afandi Tjandra sebesar *unlimited*.
- 3 bidang tanah dan bangunan girik berdasarkan akta jual beli bangunan dan pelepasan hak atas tanah Nomor 06, 07 dan 08 tanggal 13 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Achmad Kiki Said, S.H., Notaris di Jakarta.
- 105 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 1.
- 8 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD yang akan dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.
- 26 unit Dump Truck merk Hino tipe FM 260 JD Tahun 2018 sebagaimana dijabarkan dalam Surat Pernyataan tanggal 13 April 2021 yang merupakan pembaharuan dari Surat Pernyataan tanggal 13 Mei 2019 yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal sebesar 1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* minimal sebesar 1,5 kali.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas *Non Cash Loan* sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 26 Desember 2022 dan tingkat diskonto sebesar 10% per tahun juga bersifat *reviewable*.

Perusahaan melakukan perpanjangan Fasilitas *Non Cash Loan* Akta No. 03 tanggal 8 Januari 2024 dengan jangka waktu sampai dengan 8 Januari 2027.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 13 units of Vibrating Sakai and their equipment located at Jalan Raya Narogong 12.5 Nomor 18 Bekasi and/or in the future are stored anywhere, as it turns out from the *Vibrator Roller Heavy Equipment List* dated December 24, 2014.
- 44 units of Hino Brand Dump Truck FM 260 JD Year 2011 as described in the *Vehicle Register* dated December 24, 2014.
- The right of receivables that is now or in the future are the rights of the Collateral Giver to any party with a receivable value of Rp20,000,000,000 as stated in the *Receivables List* dated December 15, 2014 Number 325/LMA/DP/XII/2014 along with all amendments and updated from time to time.
- Personal Guarantee by Afandi Tjandra of unlimited amount.
- 3 plots of land and girik buildings based on the deed of sale and purchase of buildings and relinquishment of land rights Numbers 06, 07 and 08 dated October 13, 2011 drawn up before Achmad Kiki Said, S.H., Notary in Jakarta.
- 105 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 1.
- 8 units of Hino brand Dump Truck type FM 260 JD which will be financed by Investment Credit facility 2.
- 26 units of Dump Truck Hino brand FM 260 JD Year 2018 as described in the *Statement Letter* dated April 13, 2021 which is a renewal of the *Statement Letter* dated May 13, 2019 which is financed by Investment Credit facility 2.

In connection with the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- EBITDA Ratio minimum of 1 time.
- Current Ratio minimum of 1 time.
- Debt to Equity Ratio minimum of 1.5 times.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company

The Company obtained a *Non Cash Loan Facility* in accordance with the *Deed of Addendum Credit Agreement* No. 27 dated December 26, 2022, with discount rate 10.00% per annum and *reviewable*.

The Company extended the *Non Cash Loan Facility Deed* No. 03 dated January 8, 2024 with a term until January 8, 2027.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia Piutang Usaha, yang akan diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp600.000.000.000.
2. Fidusia barang capital expenditure (capex) yang akan diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp375.000.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif.
- Menjaga kolektabilitas fasilitas kredit tetap dalam keadaan baik.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan secara fidusia atas nama PT Lancarjaya Mandiri Abadi dengan nilai jaminan sebesar Rp600.000.000.000, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01018244.AH.05.01 TAHUN 2022 tanggal 2 Agustus 2022 dan akan dilakukan perubahan fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp630.000.000.000.
2. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan secara fidusia atas nama PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk dengan nilai jaminan sebesar Rp90.000.000.000.

Dari total fasilitas diatas, Grup telah menggunakan sebesar Rp148.280.320.618.

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 08 Januari 2024 dengan jangka waktu jatuh tempo 08 Januari 2025, dan tingkat bunga sebesar 10% per tahun juga bersifat *reviewable*.

Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Transaksi Khusus sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 08 Januari 2024 dengan jangka waktu jatuh tempo 08 Januari 2025, dan tingkat bunga sebesar 10% per tahun juga bersifat *reviewable*.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia Piutang Usaha, yang akan diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp600.000.000.000.
2. Fidusia barang capital expenditure (capex), yang akan diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp375.000.000.000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*The loan is guaranteed by:*

1. *Fiduciary Accounts Receivable, which will be bound with a guarantee value of Rp600,000,000,000.*
2. *Fiduciary capital expenditure (capex) goods that will be bound with a guarantee value of Rp375,000,000,000.*

*In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:*

- *Keep equity always positive.*
- *Maintain collectability of credit facilities in good condition.*

*The loan is guaranteed by:*

1. *Trade receivables have been fiduciary binding on behalf of PT Lancarjaya Mandiri Abadi with a collateral value of Rp600,000,000,000, as proven by Fiduciary Guarantee Certificate No. W11.01018244.AH.05.01 TAHUN 2022 dated August 2, 2022 and there will be a change in fiduciary with a collateral value of Rp630,000,000,000.*
2. *Fiduciary binding has been carried out on these trade receivables based on behalf of PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk with loan Rp90,000,000,000.*

*From the total facility above, the Group has used Rp148,280,320,618.*

*The Company*

*The Company obtained a Working Capital Credit Facility (KMK) in accordance with Deed of Credit Agreement No. 02 dated January 08, 2024 with a maturity date of January 08, 2025, and a interest rate of 10% per annum and is also reviewable.*

*The Company also obtained a Special Transaction Facility in accordance with Deed of Credit Agreement No. 03 dated January 08, 2024 with a maturity date of January 08, 2025, and an interest rate of 10% per annum and is also reviewable.*

*The loan is guaranteed by:*

1. *Fiduciary of Accounts Receivable, which will be bound with a pledge value of Rp600,000,000,000.*
2. *Fiduciary of capital expenditure (capex) goods, which will be bound with a guarantee value of Rp375,000,000,000.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

LMA

Entitas Anak PT Lancarjaya Mandiri Abadi memperoleh Fasilitas Non Cash Loan sesuai dengan Akta Perubahan terakhir Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 07 Januari 2025 dengan jangka waktu jatuh tempo dari 09 Januari 2025 hingga 09 Januari 2026, dan tingkat diskonto sebesar 8% per tahun juga bersifat *reviewable*.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Agunan Pokok Piutang usaha yang telah diikat secara fidusia atas nama PT LANCARJAYA MANDIRI ABADI dengan nilai penjaminan sebesar Rp600.000.000.000.
2. Agunan Tambahan berupa: Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 141/Babakan Madang, seluas 1.706 M<sup>2</sup>, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Babakan Madang.

Pada tahun berjalan, Perusahaan telah melunasi fasilitas diatas sebesar Rp148.280.320.618.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

LMA

Subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi obtained a Non Cash Loan Facility in accordance with the latest Deed of Amendment to Credit Agreement No. 05 dated January 07, 2025 with a maturity period from January 09, 2025 to January 09, 2026, and a discount rate of 8% per annum and is also *reviewable*.

The loan is guaranteed by:

1. Principal Collateral Trade receivables that have been fiduciarly bound under the name of PT LANCARJAYA MANDIRI ABADI with pledge value of Rp600,000,000,000.
2. Additional Collateral in the form of: A plot of land with Building Rights Title Certificate Number 141/Babakan Madang, covering an area of 1,706 sqm, located in West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang District. Babakan Madang Village.

In the current year, the Company has fully paid off the facility amounting to Rp148,280,320,618.

Compliance with loan covenants

As at December 31, 2024 and 2023 the Group has complied with all of the covenants of the above mentioned short term loans as stipulated in the respective loan agreements.

**21. UTANG USAHA**

	<u>2024</u> Rp
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	11.107.927.484
PT Wijaya Karya Beton Tbk	3.217.925.712
PT Bhirawa Steel	1.433.603.184
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	3.166.859.631
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>18.926.316.011</u></b>
<b>Pihak ketiga</b>	1.676.107.992.739
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.695.034.308.750</u></b>

Utang pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan proyek dan alat berat.

**22. UANG MUKA PEMBERI KERJA**

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**21. TRADE PAYABLES**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
			<b>Related parties (Note 40)</b>
	11.107.927.484	31.857.903.326	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
	3.217.925.712	4.708.607.832	PT Wijaya Karya Beton Tbk
	1.433.603.184	3.356.616.663	PT Bhirawa Steel
	3.166.859.631	2.916.267.112	Others (below Rp3 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>18.926.316.011</u></b>	<b><u>42.839.394.933</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>	1.676.107.992.739	1.069.464.993.244	<b>Third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.695.034.308.750</u></b>	<b><u>1.112.304.388.177</u></b>	<b>Total</b>

Thierd parties payable represents payables to suppliers of material procurement related to project activities and heavy equipment.

**22. ADVANCES FROM PROJECT OWNER**

Advances from project owners represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT PPRO Sampurna Jaya	1.339.757.122	1.339.757.122	PT PPRO Sampurna Jaya
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	231.534.244	231.534.244	Others (below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.571.291.366</b>	<b>1.571.291.366</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>375.659.878.214</b>	<b>40.202.684.154</b>	<b>Third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>377.231.169.580</b>	<b>41.773.975.520</b>	<b>Total</b>

**23. UTANG LAIN-LAIN**

**23. OTHER PAYABLES**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Short-term</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
Utang dividen	85.156.343.401	85.156.343.401	Dividend payable
KSO PPRE - Yala Persada	--	15.000.000.000	KSO PPRE - Yala Persada
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	288.558.832	110.500.837	Others (below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.444.902.233</b>	<b>100.266.844.238</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jaminan Lelang	14.012.959.260	--	Auction Guarantee
Koperasi saham	1.903.342.560	1.609.470.696	Shares union
Asuransi	108.344.849	935.803.418	Insurance
<b>Sub Jumlah</b>	<b>16.024.646.669</b>	<b>2.545.274.114</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>101.469.548.902</b>	<b>102.812.118.352</b>	<b>Total</b>
<b>Jangka panjang</b>			<b>Long term</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
PT PP (Persero) Tbk	147.098.224.703	295.065.713.630	PT PP (Persero) Tbk
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(11.301.291.770)	(168.067.998.063)	Current maturity
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>135.796.932.933</b>	<b>126.997.715.567</b>	<b>Total - net</b>

Utang dividen merupakan dividen bagian PT PP (Persero) Tbk dan YKKPP yang belum dibayarkan oleh Perusahaan atas laba tahun 2018 sampai dengan 2020.

Dividend payable is a share of dividends PT PP (Persero) Tbk and YKKPP which have not been paid by the Company for profits from 2018 to 2020.

Utang kepada PT PP (Persero) Tbk merupakan pinjaman dana untuk keperluan modal kerja Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 tanggal 14 Desember 2018 dan telah diperpanjang dengan Pakta Integritas No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 dengan jangka waktu pinjaman hingga 15 Oktober 2023 dan dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses.

Payables to PT PP (Persero) Tbk represents loan funds for the Company's working capital purposes in accordance with the Borrowing and Loan Agreement No. 5667/EXT/PP/DFH/2018 dated December 14, 2018 and has been extended by Integrity Pact No. 080/SK/DIR/PPRE/X/2021 with a loan term until October 15, 2023 and bears interest at 8% per year. Until the issuance of the financial report, the renewal of loan agreement still on process.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa *dump truck* kepada PT Lancarjaya Nusantara Enjiniring pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp78.117.117.117

**24. PROPERTY AND EQUIPMENT PURCHASE PAYABLES**

Represents a payables for property and equipment purchases in form of dump trucks to PT Lancarjaya Nusantara Enjiniring as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil and Rp78,117,117,117 respectively.

**25. LIABILITAS SEWA**

**25. LEASE LIABILITIES**

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Mandiri Tunas Finance	361.237.838.924	36.572.624.306	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	97.733.896.506	85.200.734.289	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	55.548.008.571	26.514.545.652	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	53.222.810.287	16.657.271.330	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	48.490.439.165	42.793.213.450	PT Komatsu Astra Finance
PT Bumiputera BOT Finance	45.559.109.993	19.445.617.663	PT Bumiputera BOT Finance
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	38.566.864.289	63.578.798.532	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT ORIX Indonesia Finance	36.776.559.666	18.925.024.757	PT ORIX Indonesia Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	18.482.566.748	35.895.192.892	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera	15.760.092.905	13.468.409	PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Maybank Indonesia Finance	3.780.531.636	554.597.398	PT Maybank Indonesia Finance
PT Chandra Shakti Utama Leasing	3.182.158.815	1.000.682.868	PT Chandra Shakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	2.462.912.272	--	PT Dipo Star Finance
PT BFI Finance Indonesia	2.342.572.500	--	PT BFI Finance Indonesia
PT Astra Credit Company	1.439.322.106	4.171.572.892	PT Astra Credit Company
PT Toyota Astra Finance	1.027.619.442	--	PT Toyota Astra Finance
PT BCA Finance	195.134.410	--	PT BCA Finance
<b>Jumlah</b>	<b>785.808.438.235</b>	<b>351.323.344.438</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(66.057.260.803)	(188.085.341.586)	Current maturity
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>719.751.177.432</b>	<b>163.238.002.852</b>	<b>Total - net</b>

Nilai dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The amounts of lease liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	351.323.344.438	388.432.803.360	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	437.270.159.732	136.557.837.531	Addition for The Period
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 36)	70.840.442.665	33.925.571.339	Interest on Lease Liabilities (Note 36)
Pembayaran Liabilitas Sewa	(73.625.508.600)	(207.592.867.792)	Repayment of Lease Liabilities
<b>Saldo Akhir</b>	<b>785.808.438.235</b>	<b>351.323.344.438</b>	<b>Ending Balance</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(66.057.260.803)	(188.085.341.586)	Part Matures within One Year
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>719.751.177.432</b>	<b>163.238.002.852</b>	<b>Long-term Portion</b>

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dan alat berat dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group signed financing agreements for vehicles and heavy equipment with fixed interest rates.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kendaraan, alat berat tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

*These vehicles and heavy equipments are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Group have no covenants under these loan facility agreements.*

**26. IMBALAN KERJA**

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 609 dan 494 karyawan.

**26. EMPLOYEE BENEFITS**

*The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2024 and 2023 amounted to 609 and 494 employees, respectively.*

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Enny Diah Awal pada tahun 2024 dan 2023 dengan Laporan No. 24069A/PPPS/AP/01/2025 tetanggal 24 Januari 2025 dan No. 23018A/PPPK/AP/01/2024 tanggal 9 Januari 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

*The calculation of post-employment benefits was calculated by independent actuary KKA Enny Diah Awal in 2024 and 2023 with Report No. 24069A/PPPS/AP/01/2025 dated January 24, 2025 and No. 23018A/PPPK/AP/01/2024 dated January 9, 2024. The main assumptions used in the actuarial assessment are as follows:*

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Program Pesangon Pensiun	19.311.277.033	17.207.560.832	Retirement Severance Program
Program Cuti Besar Berimbalan	557.087.381	--	Paid Long Leave Program
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.868.364.414</u></b>	<b><u>17.207.560.832</u></b>	<b>Total</b>

Program Pesangon Pensiun

Retirement Severance Program

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in consolidated profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plans are as follows:*

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.421.324.888	2.325.174.378	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian	25.325.909	(478.977.398)	Past service cost and (gain) loss from settlements
Biaya bunga	1.132.706.373	1.062.737.788	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<b><u>3.579.357.170</u></b>	<b><u>2.908.934.768</u></b>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Perubahan asumsi keuangan	(70.559.526)	196.911.880	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(13.394.301)	24.609.502	Experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<b><u>(83.953.827)</u></b>	<b><u>221.521.382</u></b>	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.495.403.343</u></b>	<b><u>3.130.456.150</u></b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	17.207.560.832	14.755.488.637	<i>Defined benefit liabilities - beginning</i>
Biaya jasa kini	2.421.324.888	2.325.174.378	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.132.706.373	1.062.737.788	<i>Interest costs</i>
Perubahan asumsi keuangan	(70.559.526)	196.911.880	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(13.394.301)	24.609.502	<i>Experience adjustment</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	--	(478.977.398)	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran manfaat	(1.366.361.233)	(678.383.955)	<i>Benefits paid</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>19.311.277.033</b>	<b>17.207.560.832</b>	<b><i>Defined benefits liabilities - ending</i></b>

*The movements in the present value of the defined benefits liabilities are as follows:*

Program imbalan pascakerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

*Post-employment benefits program expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

Program Cuti Besar Berimbangan

Paid Long Leave Program

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Tingkat diskonto	7,10%	6,90%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9,0%	9,0%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of the defined benefits liabilities are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	--	--	<i>Defined benefit liabilities - beginning</i>
Biaya jasa kini	700.921.764	--	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	--	--	<i>Past service cost, including losses (gain) on curtailments</i>
Pembayaran manfaat	(143.834.383)	--	<i>Benefits paid</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>557.087.381</b>	--	<b><i>Defined benefits liabilities - ending</i></b>

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**Perubahan Tingkat Diskonto/**

***Changes in Discount Rate***

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate* +1%

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate* -1%

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/**

***Changes in Salary Increase Rate***

Tingkat Upah/ *Salary Rate* +1%

Tingkat Upah/ *Salary Rate* -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i> +1%	25.009.931.923	16.160.496.397
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i> -1%	26.121.214.551	18.073.668.734
Tingkat Upah/ <i>Salary Rate</i> +1%	26.114.521.082	18.204.036.083
Tingkat Upah/ <i>Salary Rate</i> -1%	25.010.483.577	16.043.088.589

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. UTANG BANK - JANGKA PANJANG**

	2024	2023
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Unit Syariah	109.813.473.052	55.819.713.909
<b>Sub Jumlah</b>	<b>109.813.473.052</b>	<b>55.819.713.909</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.036.059.734	25.267.748.112
PT Bank DKI	24.549.805.249	--
PT Bank Permata Tbk	8.800.677.271	18.064.661.800
PT Bank Central Asia Tbk	--	87.976.075.752
<b>Sub Jumlah</b>	<b>58.386.542.254</b>	<b>131.308.485.664</b>
<b>Jumlah</b>	<b>168.200.015.306</b>	<b>187.128.199.573</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	168.200.015.307	187.128.199.573
<b>Bagian jangka panjang</b>		
Pihak berelasi	31.362.997.536	--
Pihak ketiga	12.325.562.435	117.195.576.372
<b>Jumlah</b>	<b>43.688.559.971</b>	<b>117.195.576.372</b>

**27. LONG TERM - BANK LOANS**

	2024	2023
<b>Related parties (Note 40)</b>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sharia Unit - Sub Total	109.813.473.052	55.819.713.909
<b>Third parties</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank DKI PT Bank Permata Tbk PT Bank Central Asia Tbk Sub Total	58.386.542.254	131.308.485.664
<b>Jumlah</b>	<b>168.200.015.306</b>	<b>187.128.199.573</b>
Current maturity	168.200.015.307	187.128.199.573
<b>Long-term portion</b>		
Related party Third parties Total	43.688.559.971	117.195.576.372

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Rp	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest Rate per Annum	Pencairan/ Drawdown 2024 Rp	Pelunasan/ Acquittance 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Fasilitas Modal Kerja Transaksional	400.000.000.000	25 Maret/ 25 March, 2025	9,00%	160.000.000.000	74.643.243.321	141.176.470.588	55.819.713.909
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pembiayaan Investasi iB - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik	150.000.000.000	27 April/ April 27, 2025	8,75%	--	25.267.748.115	37.361.622.169	62.629.370.284
PT Bank DKI	KMK Jasa Konstruksi	200.000.000.000	30 Juni/ June 30, 2025	9,35%	75.000.000.000	120.450.194.750	24.549.805.250	70.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	Term Financing - Ijarah Muntahia Bittamlik (IMBT)	350.000.000.000	31 Oktober/ October 31, 2025	9,00%	--	19.097.938.729	8.800.677.271	27.898.616.000
PT Bank Central Asia Tbk	Term loan Revolving 2	88.000.000.000	24 Juni/ June 24, 2024	8,75%	--	87.976.075.752	-	87.976.075.752
<b>Jumlah/ Total</b>					<b>235.000.000.000</b>	<b>327.435.200.667</b>	<b>211.888.575.278</b>	<b>304.323.775.945</b>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh *Line Facility* sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia No. 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

The Company

The Company obtained a *Line Facility* in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the *Line Facility Agreement* based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 dated September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the *Fiduciary Guarantee Deed* No. 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H., and Certificate of Change of *Fiduciary Guarantee* No. W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai Akta Perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Ratio Interest Bearing Debt* terhadap jumlah ekuitas maksimum sebesar 2 kali.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan perubahan terakhir atas Perjanjian Kredit No. 119/CB/JKT/2017 tanggal 29 September 2017 dengan surat No. 303/AMD/CB/JKT/2023 tanggal 30 November 2023, Perusahaan menerima Fasilitas Pembiayaan Investasi (PI) untuk membiayai belanja modal peralatan berat dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Mei 2026. Fee administrasi sebesar 0,75% dari plafon pada saat penandatanganan dan selanjutnya sebesar 0,50% flat dari limit plafon.

Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (*cash collateral*) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

In connection with the loan mentioned, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.

**PT Bank Permata Tbk**

The Company

The Company obtained a Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed Of Banking Facility Agreement (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019 with a loan facility maximum of Rp350,000,000,000 with term loan up to June 30, 2025.

This loan is collateralized by fiduciary on claims/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future ones, with a minimum value of 125% with the value of the guarantee to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* to total equity maximum of 2 times.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company

Based on the latest amendment to Credit Agreement No. 119/CB/JKT/2017 dated September 29, 2017 with letter No. 303/AMD/CB/JKT/2023 dated November 30, 2023, the Company received an Investment Financing Facility (PI) to finance heavy equipment capital expenditure with a limit of Rp150,000,000,000 with term loan up to May 5, 2026. The administration fee is 0.75% of the plafond at the time of signing and then a flat 0.50% of the plafond limit.

This loan is guaranteed by a cash collateral guaranteed by (*cash collateral*) deposit with a guarantee value equivalent to 15% of the PI Facility limit with the provisions that this cash collateral guarantee can be tied to a cash collateral guarantee per transaction or before each withdrawal with a guarantee value per withdrawal equal to 15% of PI Facility withdrawal value.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Dalam hal Perusahaan tidak melakukan pembayaran utang, maka Bank akan menarik atau mengambil kepemilikan 100% atas peralatan berat yang menjadi objek pembiayaan untuk dilakukan penjualan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Debt to Ebitda Ratio* maksimum sebesar 4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* lebih besar atau sama dengan 1,1 kali.

**PT Bank DKI**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 15 November 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Tagihan dan/atau potensi tagihan proyek yang dijamin kepada PT Bank DKI akan dilakukan pengikatan nilai penjaminan sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang digunakan atau sebesar Rp87.500.000.000.
- b. Tagihan dan potensi tagihan proyek yang dijamin kepada PT Bank DKI akan dilakukan review secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum sebesar 100%.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Entitas Anak PT Lancarjaya Mandiri Abadi memperoleh perpanjangan fasilitas kredit berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00022, tanggal 6 Januari 2025, dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025. Adapun beberapa fasilitas kredit yang diperoleh adalah :

1. Fasilitas Kredit Lokal dengan plafon Rp 20.000.000.000
2. Fasilitas Kredit Multi time loan revolving, bank garansi dan SKBDN dengan plafon Rp 101.500.000.000
3. Fasilitas Multi time loan revolving 2 dan bank garansi dengan plafon Rp 88.000.000.000
4. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon Rp 75.000.000.000

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*In the event that the Company does not make loan payments, the Bank will withdraw or take over 100% ownership of the heavy equipment that is the object of financing for sale.*

*In connection with the loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:*

- *Debt to Ebitda Ratio* maximum of 4 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* is greater than or equal to 1.1 times.

**PT Bank DKI**

The Company

The Company obtained a Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 24 dated December 22, 2021 with the latest amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 11 dated November 15, 2023.

The loan is guaranteed by:

- a. Invoice and potential project invoice loaned to PT Bank DKI will be loaned binding with loan of 125% of the credit facility limit or Rp87,500,000,000.
- b. Invoice and potential project invoice guaranteed to PT Bank DKI will be reviewed periodic every 3 (three) months.

*In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:*

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* maximum 4.5 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi obtained an extension of credit facilities based on the Notice of Extension of Term (SPPJ) No. 00022, dated January 6, 2025. Some of the credit facilities obtained are:

1. Local Credit Facility with a ceiling of IDR 20,000,000,000
2. Multi time loan revolving credit facility, bank guarantee and SKBDN with a ceiling of Rp 101,500,000,000
3. Multi time loan revolving facility 2 and bank guarantee with a ceiling of Rp 88,000,000,000
4. Bank guarantee facility with a ceiling of Rp 75,000,000,000

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. Fasilitas Multi 3 Standby L/C case by case dan Kredit Investasi dengan plafon Rp 130.000.000.000 dengan sublimit kredit investasi sebesar Rp 104.000.000.000

5. Multi 3 Standby L/C case by case and Investment Credit facility with a ceiling of Rp 130,000,000,000 with a sublimit of Rp 104,000,000,000.

LMA telah melunasi pinjaman bank sebesar Rp87.976.075.752 pada 20 Desember 2024.

LMA has paid off the bank loan of Rp87.976.075.752 on December 20, 2024.

**28. UTANG OBLIGASI**

**28. BONDS PAYABLE**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rincian obligasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the bond details of the Company are as follows:

	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Jangka Waktu/ Term</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - Serie A	9,5%	3 tahun/ 3 years	30 Juni/ June 30 2025	102.275.000.000	102.275.000.000
Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - Serie B	10,5%	5 tahun/ 5 years	30 Juni/ June 30 2027	100.705.000.000	100.705.000.000
<b>Jumlah</b>				<b><u>202.980.000.000</u></b>	<b><u>202.980.000.000</u></b>
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi <i>Unamortized cost</i>				<u>(404.390.000)</u>	<u>(729.786.000)</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Current maturity</i>				<u>101.661.350.000</u>	<u>--</u>
Utang obligasi jangka panjang/ <i>Long term bonds payable</i>				<b><u>100.914.260.000</u></b>	<b><u>202.250.214.000</u></b>

Pada tanggal 15 Maret 2024, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat BBB+.

On March 15, 2024, PT Pefindo conducted a rating of the Company's Sustainable Bond with a result of BBB+.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The trustee of the Company's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is bound by some financial ratio restrictions as follows:

- *Current Ratio* minimum sebesar 1 kali.
- *Interest bearing debt to equity ratio* maksimum 3 kali.
- Perbandingan EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali.

- *Current Ratio* minimum of 1 time.
- *Interest-bearing debt to equity ratio* maximum of 3 times.
- *The ratio of EBITDA to interest bearing debt* minimum of 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian terkait.

As at December 31, 2024 and 2023, the Grup has complied with all of the covenants of the above mentioned as stipulated in the agreement.

**29. MODAL SAHAM**

**a. Modal ditempatkan dan disetor**

Berdasarkan Akta Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 11 tanggal 17 Juli 2017 oleh Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp2.400.000.000.000 yang terbagi atas 2.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tertanggal 14 Agustus 2017 oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal per saham atas saham Perusahaan dari nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 menjadi nilai nominal per saham sebesar Rp100 dan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak 4.239.330.000 lembar saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Perdana Saham Perusahaan (*Initial Public Offering*) dengan nilai nominal Rp100.

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017 seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 10.224.271.000 saham.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares subscribed and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount Rp</b>	<b>Shareholders</b>
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	76,99%	787.148.000.000	PT PP (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	1.570.000	0,01%	157.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Masyarakat	2.243.162.300	23,00%	224.316.230.000	Public
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10.116.212.300</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.011.621.230.000</b>	<b>Sub Total</b>
Saham Treasury	108.058.700		10.805.870.000	Treasury Shares
<b>Jumlah</b>	<b>10.224.271.000</b>		<b>1.022.427.100.000</b>	<b>Total</b>

**29. SHARE CAPITAL**

**a. Subscribed and paid-up capital**

Based on the Deed of Shareholders Circular Decree No. 11 dated July 17, 2017 by Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Company's authorized capital amounted to Rp2,400,000,000,000 divided into 2,400,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share.

Based on the Notarial Deed No. 27 dated August 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the par value per share of the Company's shares from par value per share of Rp1,000,000 to par value per share of Rp100 and issued shares in deposits of 4,239,330,000 new shares which will be offered to the public through Initial Public Offering with par value of Rp100.

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2017 of 2,351,221,000 shares with a par value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 dated November 16, 2017, over all subscribed and fully paid shares of the Company amounted to 10,224,271,000 shares.

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Tambahan modal disetor**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada 24 November 2017 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio saham	775.902.930.000	775.902.930.000	Agio stock
Beban emisi saham	(26.342.768.462)	(26.342.768.462)	Share issuance costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>749.560.161.538</u></b>	<b><u>749.560.161.538</u></b>	<b>Total</b>

**c. Dividen**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 5 Juni 2024 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp80.215.559.126, sebagai berikut:

- Sebesar Rp4.010.777.956 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp76.204.781.170 atau 95% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 40 tanggal 24 Mei 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp100.751.654.542, sebagai berikut:

- Sebesar Rp5.037.582.727 atau lebih kurang 5% digunakan sebagai Cadangan Wajib.
- Sisa sebesar Rp95.714.071.815 atau 95% dibukukan sebagai saldo Laba Ditahan.

**d. Saham treasuri**

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp18.629.958.023 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum melepaskan kembali saham treasuri sehingga tidak terdapat selisih harga perolehan dan harga pelepasan saham treasuri.

**b. Additional paid-in capital**

*This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in November 24, 2017 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs are as follows:*

**c. Dividend**

*Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 14 dated June 5, 2024 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2023 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp80,215,559,126 are as follows:*

- *An amount of Rp4,010,777,956 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.*
- *The remaining Rp76,204,781,170 or 95% is recorded as Retained Earnings balance.*

*Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 40 dated May 24, 2023 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, shareholders agree the use of net profit for the 2022 financial year attributable to the owner of the parent entity in the amount of Rp100,751,654,542, are as follows:*

- *An amount of Rp5,037,582,727 or more or less 5% is used as Mandatory Reserve.*
- *The remaining Rp95,714,071,815 or 95% is recorded as Retained Earnings balance.*

**d. Treasury shares**

*In 2020, the Company bought back shares through the Indonesia Stock Exchange amounting to 108,058,700 shares with a total acquisition value of Rp18,629,958,023 which was recorded as treasury shares and reduced equity.*

*Until the year ended December 31, 2024, the Company has not relinquished its treasury shares, so there is no difference between the acquisition price and the disposal price of the treasury shares.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
Konstruksi	3.506.814.769.569	3.212.761.338.603	Construction
Sewa	146.446.914.391	107.486.287.112	Rental
Ready mix	61.619.260.395	80.617.611.557	Ready mix
Mining	75.928.267.204	--	Mining
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.790.809.211.559</u></b>	<b><u>3.400.865.237.272</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
PT Weda Bay Nickel	1.828.158.167.731	978.515.654.820	PT Weda Bay Nickel
PT PP (Persero) Tbk	403.999.661.030	768.958.948.215	PT PP (Persero) Tbk
PT Translingkar Kita Jaya	--	278.919.088.703	PT Translingkar Kita Jaya
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.232.157.828.761</u></b>	<b><u>2.026.393.691.738</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 40)</b>			<b>Related parties (Note 40)</b>
PT PP (Persero) Tbk	403.999.661.030	768.958.948.215	PT PP (Persero) Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	47.176.456.220	1.338.127.800	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.139.523.057	--	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
LMA Konsorsium	--	53.527.657.922	LMA Konsorsium
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	43.323.669.595	PT Brantas Abipraya (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp3 Miliar)	2.116.938.653	3.380.731.979	Others (below Rp3 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>466.432.578.960</u></b>	<b><u>870.529.135.511</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>	<b><u>3.324.376.632.599</u></b>	<b><u>2.530.336.101.761</u></b>	<b>Third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.790.809.211.559</u></b>	<b><u>3.400.865.237.272</u></b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp	
<b>Konstruksi</b>			<b>Construction</b>
Upah	350.407.924.851	458.533.420.668	Wages
Bahan	854.180.349.424	946.930.402.686	Material
Overhead	676.661.405.104	571.650.335.152	Overhead
Penyusutan	533.972.186.169	488.191.924.827	Depreciation
Alat	388.034.938.641	196.287.819.153	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>2.803.256.804.189</u></b>	<b><u>2.661.593.902.486</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Sewa</b>			<b>Rental</b>
Upah	9.375.393.077	1.767.492.701	Wages
Bahan	32.362.192.542	5.542.136.879	Material
Overhead	14.080.039.835	34.043.150.058	Overhead
Penyusutan	11.519.483.539	2.776.571.351	Depreciation
Alat	28.596.337.478	21.544.224.382	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>95.933.446.471</u></b>	<b><u>65.673.575.371</u></b>	<b>Sub Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Ready Mix</b>			<b>Ready Mix</b>
Upah	3.390.252.996	460.650.490	Wages
Bahan	32.072.707.823	62.306.626.676	Material
Overhead	8.406.645.221	9.875.655.595	Overhead
Penyusutan	2.587.185.801	4.415.090.857	Depreciation
Alat	5.223.969.063	2.974.556.056	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>51.680.760.904</b>	<b>80.032.579.674</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Mining</b>			<b>Mining</b>
Upah	6.182.931.875	--	Wages
Bahan	5.744.238.241	--	Material
Overhead	18.360.480.152	--	Overhead
Penyusutan	24.257.118.345	--	Depreciation
Alat	7.173.947.199	--	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>61.718.715.812</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.012.589.727.376</b>	<b>2.807.300.057.531</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN USAHA**

**32. OPERATING EXPENSES**

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya pegawai	73.952.120.286	65.858.942.005	Employees expenses
Biaya umum	22.020.743.891	17.548.183.627	Other expenses
Biaya penyusutan gedung (Catatan 17)	5.740.176.324	5.221.899.486	Depreciation building (Note 17)
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 19)	1.309.287.338	1.596.335.821	Amortization of intangible assets (Note 19)
<b>Jumlah</b>	<b>103.022.327.839</b>	<b>90.225.360.939</b>	<b>Total</b>

**33. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**33. IMPAIRMENT LOSSES**

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 6)	26.314.287.500	10.365.235.119	Trade receivables (Note 6)
Piutang Retensi (Catatan 7)	15.634.721.189	2.930.659.267	Retention receivables (Note 7)
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 8)	14.811.030.987	5.385.912.591	Gross amount due from customers (Note 8)
Investasi Jangka Pendek (Catatan 5)	3.916.575	--	Short Term Investments (Note 5)
Bank dan deposito (Catatan 4)	137.596.922	--	Banks and deposits (Note 4)
<b>Jumlah</b>	<b>56.901.553.173</b>	<b>18.681.806.977</b>	<b>Total</b>

**34. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA**

**34. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE**

Pembagian laba berasal dari ventura bersama sebagai berikut:

Profit sharing comes from the following joint ventures:

	2024	2023	
LMA Konsorsium	--	10.706.201.031	LMA Konsorsium
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	--	2.250.000.000	PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO
PP Presisi - Yalapersada KSO	--	1.250.000.000	PP Presisi - Yalapersada KSO
PP Presisi - Sarana KSO	--	500.000.000	PP Presisi - Sarana KSO
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>14.706.201.031</b>	<b>Total</b>



**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan keuangan dari sewa	800.421.546	1.402.256.029
<b>Jumlah</b>	<b><u>800.421.546</u></b>	<b><u>1.402.256.029</u></b>

**35. FINANCE INCOME**

*Finance income from lease*  
**Total**

**36. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Beban bunga dari utang		
Bank	260.864.909.837	196.589.043.339
Bunga beban liabilitas sewa	70.840.442.665	33.925.571.339
<b>Jumlah</b>	<b><u>331.705.352.502</u></b>	<b><u>230.514.614.678</u></b>

**36. FINANCE COSTS**

*Interest expense on  
Bank loans*  
*Interest expenses of lease liabilities*  
**Total**

**37. PENDAPATAN LAINNYA**

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Pendapatan diluar usaha	55.210.832.526	44.868.764.364
Pendapatan jasa giro - net	4.832.832.785	4.559.672.411
Pemulihan kerugian penurunan nilai (Catatan 4, 5, 6, 7 dan 8)	332.989.713	3.950.163.675
Bagi hasil murabahah	--	634.018.176
Pendapatan bunga deposito - net	2.516.820.000	415.455.923
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.893.475.024</u></b>	<b><u>54.428.074.549</u></b>

**37. OTHER INCOMES**

*Non operating income*  
*Current account income - net*  
*Recovery of impairment  
losses (Notes 4, 5, 6, 7 and 8)*  
*Murabahah profit sharing*  
*Deposito interest income - net*  
**Total**

**38. BEBAN LAINNYA**

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Administrasi bank	34.064.534.358	28.629.434.663
Beban di luar usaha	17.300.566.157	17.554.191.090
Amortisasi emisi obligasi	325.396.000	325.396.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>51.690.496.515</u></b>	<b><u>46.509.021.753</u></b>

**38. OTHER EXPENSES**

*Bank administration*  
*Non operating expense*  
*Amortization of bond issuance*  
**Total**

**39. LABA DASAR PER SAHAM**

Laba dasar per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham rata-rata tertimbang biasa yang beredar sepanjang tahun.

**39. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earning per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	<u>2024 Rp</u>	<u>2023 Rp</u>
Laba bersih kepada pemilik entitas induk	90.339.548.237	80.215.559.126
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar	10.224.271.000	10.224.271.000
<b>Laba dasar per saham</b>	<b><u>8,84</u></b>	<b><u>7,85</u></b>

*Net profit attributable to  
owners of the parent entity*  
*The average number of  
ordinary shares outstanding*  
**Basic earning per share**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham pengendali langsung Perusahaan pemberi kerja/ <i>Direct controlling shareholder of the Company project owner</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i> Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
YKKPP (Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan) PT PP Properti Tbk	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Properti Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Urban	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT PP Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commisisoners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Karyawan Kunci/ <i>Key employees</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
PT Grahaprima Realtindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT PPRO Sampurna Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT PP Properti Suramadu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>

**40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Nature of relationship and transaction**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
PT PP Properti Suramadu	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT Limasland Realty Cilegon	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i>
PT Odira Energy Karang Agung	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Investasi jangka pendek/ <i>Short term investments</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Utang bank/ <i>Bank loans</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Dahana (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i>
PP Presisi - Sarana KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>
PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>
KSO PPRE - RPJ	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Related parties</u>	<u>Nature of relationship</u>	<u>Nature of transaction</u>
KSO PPRE - Yala Persada Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>
LMA Konsorsium	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i> Uang muka pemberi kerja/ <i>Advances from project owner</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i> Bagian laba ventura bersama/ <i>Share in profit of joint venture</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Varia Usaha Beton	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i> Tagihan bruto pemberi kerja/ <i>Gross amount due from customers</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

Harga jual dan harga pembelian ditentukan berdasarkan perjanjian dan memiliki syarat dan kondisi yang sama pada pihak berelasi dan ketiga.

*The selling price and purchase price are determined based on the agreement and have the same terms and conditions on the related and third parties.*

**b. Saldo**

**b. Balances**

	2024		2023		
	% dari Total Aset/ % from Total Assets	Nilai/ Amount Rp	% dari Total Aset/ % from Total Assets	Nilai/ Amount Rp	
Kas dan setara kas	2,93%	233.936.552.828	0,95%	68.150.551.953	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1,13%	90.000.000.000	1,26%	90.000.000.000	Short term investments
Piutang usaha	5,14%	410.684.384.593	9,75%	698.869.891.730	Trade receivables
Piutang retensi	0,49%	38.916.189.334	2,19%	157.071.742.704	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	5,86%	468.462.331.666	8,78%	628.759.605.595	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	0,07%	5.950.575.752	0,09%	6.692.418.042	Other receivables

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024		2023		
	% dari Total Liabilitas/ % from Total Liabilities	Nilai/ Amount Rp	% dari Total Liabilitas/ % from Total Liabilities	Nilai/ Amount Rp	
Utang usaha	0,42%	18.926.316.009	1,11%	42.839.394.933	Trade payables
Utang lain-lain	5,12%	232.543.126.940	10,27%	395.332.557.868	Other payables
Uang muka pemberi kerja	0,03%	1.571.291.366	0,04%	1.571.291.366	Advances from project owner
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	8,67%	393.628.280.000	17,17%	660.933.660.618	Bank loans and other financial institution
Utang bank - jangka panjang	3,11%	141.176.470.588	1,45%	55.819.713.909	Long term - bank loans
Pendapatan	1,23%	466.432.578.960	25,60%	870.529.135.511	Revenue

Biaya remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remuneration costs for the Board of Commissioners, Directors and Key Employees for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Komisaris	2.332.566.822	2.456.899.367	Commissioner
Direksi	9.466.353.803	7.951.162.969	Directors
<b>Jumlah</b>	<b>11.798.920.625</b>	<b>10.408.062.336</b>	<b>Total</b>

#### 41. SEGMENT OPERASI

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### a. Segmen primer

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

#### 41. OPERATING SEGMENT

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

##### a. Primary segment

The Group's primary segments are grouped based on the type of business or products produced. Segment information by type of business or product are as follows:

Uraian	2024					Jumlah/ Total Rp	Description
	Konstruksi/ Construction Rp	Ready Mix Rp	Sewal/ Rent Rp	Mining Rp			
Jumlah aset	6.916.468.803.023	97.682.053.994	495.036.980.885	139.660.737.265	7.648.848.575.168	Total assets	
Jumlah liabilitas	3.756.507.154.598	53.053.566.084	268.866.962.817	75.853.238.653	4.154.280.922.152	Total liabilities	
Pendapatan	3.506.814.769.569	61.619.260.395	146.446.914.391	75.928.267.204	3.790.809.211.559	Revenue	
Harga pokok pendapatan	(2.803.110.057.499)	(51.680.760.904)	(96.080.193.161)	(61.718.715.812)	(3.012.589.727.376)	Cost of revenue	
Beban usaha	(93.157.905.992)	(1.315.679.411)	(6.667.652.214)	(1.881.090.222)	(103.022.327.839)	Operating expenses	
Pendapatan keuangan	800.421.546	--	--	--	800.421.546	Finance income	
Pendapatan lainnya	56.871.404.060	803.201.131	4.070.494.492	1.148.375.341	62.893.475.024	Other incomes	
Beban lainnya	(46.741.114.436)	(660.129.930)	(3.345.432.595)	(943.819.554)	(51.690.496.515)	Other expenses	
Bagian laba ventura bersama	--	--	--	--	--	Share in profit of joint venture	
Kerugian penurunan nilai	(51.453.210.702)	(726.679.386)	(3.682.694.567)	(1.038.968.518)	(56.901.553.173)	Impairment losses	
Beban keuangan	(299.944.455.669)	(4.236.148.727)	(21.468.122.245)	(6.056.625.861)	(331.705.352.502)	Finance costs	
Pajak:						Taxes:	
Final	(92.444.809.994)	-	-	(2.516.474.027)	(94.961.284.021)	Final	
Non final	--	--	(9.534.755.388)	--	(9.534.755.388)	Non Final	
<b>Jumlah</b>	<b>177.635.040.882</b>	<b>3.803.063.168</b>	<b>203.803.325</b>	<b>2.920.948.552</b>	<b>194.097.611.315</b>	<b>Total</b>	

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian	2023				Description
	Konstruksi/ Construction Rp	Ready Mix Rp	Sewa/ Rent Rp	Jumlah/ Total Rp	
Jumlah aset	6.771.367.161.238	168.699.033.264	224.923.963.569	7.164.990.158.071	Total assets
Jumlah liabilitas	3.639.851.679.244	90.021.577.919	120.024.458.472	3.849.897.715.635	Total liabilities
Pendapatan	3.212.761.338.603	80.617.611.557	107.486.287.112	3.400.865.237.272	Revenue
Harga pokok pendapatan	(2.661.593.902.486)	(80.032.579.674)	(65.673.575.371)	(2.807.300.057.531)	Cost of revenue
Beban usaha	(82.529.001.883)	(120.583.499)	(7.575.775.557)	(90.225.360.939)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	1.402.256.029	--	--	1.402.256.029	Finance income
Pendapatan lainnya	49.485.533.977	77.782.808	4.864.757.764	54.428.074.549	Other incomes
Beban lainnya	(41.630.913.329)	(78.256.177)	(4.799.852.247)	(46.509.021.753)	Other expenses
Bagian laba ventura bersama	14.599.139.021	--	107.062.010	14.706.201.031	Share in profit of joint venture
Kerugian penurunan nilai	(17.225.884.833)	(23.099.141)	(1.432.823.003)	(18.681.806.977)	Impairment losses
Beban keuangan	(209.502.657.550)	(331.728.400)	(20.680.228.728)	(230.514.614.678)	Finance costs
Pajak:					Taxes:
Final	(96.382.840.152)	--	--	(96.382.840.152)	Final
Non final	--	--	(9.006.796.783)	(9.006.796.783)	Non final
<b>Jumlah</b>	<b>169.383.067.397</b>	<b>109.147.473</b>	<b>3.289.055.199</b>	<b>172.781.270.069</b>	<b>Total</b>

**b. Segmen sekunder**

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

**b. Secondary segment**

The Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

**42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN**

1. Grup mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

**42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

1. The Group has commitments to carry out the following construction work:

Nama proyek/ Name of project	Nilai Kontrak/ Value of contract Rp	Pemberi kerja/ Owner project	Mulai/ Start	Selesai/ End
Secondary Hauling Service Weda Bay	2.735.957.951.000	PT WEDABAY NICKEL	06/09/2021	06/09/2025
Mining Development Operation Weda Bay	1.432.372.052.451	PT WEDABAY NICKEL	30/11/2021	30/11/2027
Pekerjaan Quarry Development Mines of Bahadopi Block 2 & 3	338.135.569.399	PT. PP (PERSERO) TBK	31/01/2023	21/04/2025
Pekerjaan Above Ground And Infrastructure Mines of Bahadopi 2 & 3	357.814.121.252	PT. PP (PERSERO) TBK	31/01/2023	30/06/2025
Mining Operation Tofu	2.847.402.657.560	PT WEDABAY NICKEL	16/07/2023	15/04/2027
Proyek Penghamparan & Pematatan Aspal Bandara VVIP IKN	105.278.434.486	PP - BAP - RE, KSO	14/12/2023	30/11/2024
Proyek Penghamparan & Pematatan Agregat dan Aspal Jalan Kebangsaan Sumbu Barat IKN	33.357.939.331	PP - MARKINAH, KSO	01/02/2024	30/09/2024
PEK. Upah & Mixing & Pengiriman Beton IKN	22.800.000.000	PT KARYA LOGISTIK NUSANTARA	09/10/2024	03/02/2025
Batching Plant Tol Jakarta - Cikampek II Selatan	69.554.000.000	WIKA - PP - KMK - HKI, KSO	13/11/2023	28/02/2025
Hauling Road Tofu to Position Weda Bay	205.890.852.733	PT WEDABAY NICKEL	15/09/2024	28/02/2025
Haul Road Construction (STA 0+000 to 87+200)	4.222.627.139.694	PT Sembada Sarana Transportasi	10/09/2024	10/03/2026
Jasa Pemborongan Pembangunan jalan tol kediri-tulungagung ruas akses tol bandara dhoho kediri seksi 2	1.100.000.000.000	PT Surya Sapta Agung Tol	31/05/2014	31/05/2025
Pemenuhan sebagian kebutuhan Pembangunan Bandara VVIP (Sisi Landasan udara) Paket Kontruksi fisik	400.279.482.298	PP-BAP-RE KSO	13/12/2023	15/11/2024
Jasa Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	230.412.177.458	PP - WASKITA - WIKA - KSO	10/07/2023	28/02/2025
Pembangunan Bendungan Wayapu Paket 1	101.680.990.500	PP-ADHI KSO	15/07/2024	29/03/2025
Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B :Rencana Outer Ring Road -	45.999.170.520	Abipraya-Bumi Karsa-CPA, KSO	30/08/2023	25/02/2025
Proyek Lot 3 Pantai Serang - Sumbersih	41.724.251.802	Abipraya Naviri JO	24/05/2024	17/01/2025
Precinct Core IKN	4.012.964.004	Nindya - Jaya Konstruksi - SWS, KSO	30/09/2024	01/04/2025
Pembangunan Hunian Vertikal 4 tower TNI di ibu Kota Negara	3.815.212.080	PP-BAP-NK, KSO	28/11/2024	30/01/2025

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. Perjanjian kerjasama operasi

PP Presisi - Sarana KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, Perusahaan bersama dengan PT Sarana MultiKarya Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jembatan GORR segmen 1 STA 7700 dan STA 8500 di Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, Perusahaan bersama dengan PT Duta Pratama Indah membentuk kerjasama operasi untuk pengerjaan proyek pembangunan jalur KA Lintas Medan - Binjai km 2+850 s/d km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Berdasarkan surat Perjanjian Kerjasama Operasi No. 022/PPPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022, Perusahaan bersama dengan PT Permata Anugerah Yalapersada membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Prasarana dan Sarana PP Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, Perusahaan bersama dengan PT Runggu Prima Jaya membentuk kerjasama operasi untuk pekerjaan Pembangunan Sistem Pengambilan dan Treatment Sampah Badan Air Melalui Rekayasa Sungai pada Kali Ciliwung Segmen TB Simatupang.

**43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

2. Agreement of joint operation

PP Presisi - Sarana KSO

Based on the Joint Operation Agreement letter No. 001/ppre-sarana/KSO/GORR/IV/2022, the Company and PT Sarana MultiKarya Indonesia formed a joint operation for the construction project of GORR bridge segment 1 STA 7700 and STA 8500 in Gorontalo.

PP Presisi - Duta Pratama Indah KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 01/PPRE-DPIKSO/JLKAMB4/I/2022, the Company and PT Duta Pratama Indah formed a joint operation for the construction project of the railway of Medan - Binjai km 2+850 to km 3+290.

PP Presisi - Yalapersada KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 022/PPPRESISI-YALAPERSADAKSO/SMLK/X/2022, the Company and PT Permata Anugerah Yalapersada formed a joint operation for the construction of infrastructure and facilities for Ukurlaran SKPT Saumlaki.

PPRE - RPJ KSO

Based on the Joint Operation Agreement No. 017/PPRE-RPJ/KSO/DKI/V/2022, the Company and PT Runggu Prima Jaya formed a joint operation for the construction of a waste collection and treatment system from water bodies through river engineering in the Kali Ciliwung segment TB Simatupang.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including, interest rate risk, and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a) Faktor-faktor risiko keuangan

1) Risiko pasar

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup tidak terdampak terhadap risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

2) Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan tidak signifikan.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2024		2023		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance (Dalam juta/ (In Millions)	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance (Dalam juta/ (In Millions)	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	8,92%	594.846.770	8	1.017.515	Bank loans and other financial institution
Utang bank - jangka panjang	9,31%	597.995.395	9	304.324	Long term - bank loans
Liabilitas sewa	324,02%	661.292.359	8	351.323	Lease liabilities
Utang obligasi	10,00%	202.576	10	202.250	Bonds payable
<b>Eksposure neto atas risiko arus kas tingkat suku bunga</b>		<b>1.854.337.100</b>		<b>1.875.412</b>	<b>Net exposure to cash flow interest rate risk</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang lebih tinggi/ rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp13.685 Juta (Desember 2023: Rp18.754 Juta).

a) Financial risk factors

1) Market risk

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group has no impact on interest rate risk arising from the impact of changes in interest rates on certain assets and liabilities that contain an interest rate component.

2) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash, non-trade trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction is not significant.

The Group's loans profile are as follows:

As at December 31, 2024, if interest rates on floating rate loans had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been lower/ higher by Rp13,685 Million (December 2023: Rp18,754 Million).



### **3) Risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

### **4) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran likuiditas Grup terhadap fasilitas pinjaman yang belum digunakan, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

### **3) Credit risk**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.*

*The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

### **4) Liquidity risk**

*Purdent liquidity risk management includes managing the profile of loan maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its loan requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist with the Group's long term debt financing plans.*

*The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its unused committed loan facilities at all times so that the Group does not breach loan limits or covenants on any of its loan facilities.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 NOTES TO THE CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
 For the Years Ended  
 As at December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan non-derivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contract undiscounted cash flows.

2024						
	Jatuh Tempo/ ≤1 tahun/ Maturity Date/ ≤1 year/ Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Lebih dari 2 tahun More than 2 year Rp	Jumlah Total	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts Rp
Utang usaha/ Account payable	1.695.034.308.750	--	--	1.695.034.308.750	--	1.695.034.308.750
Uang muka pemberi kerja/ Advances from project owner	377.231.169.580	--	--	377.231.169.580	--	377.231.169.580
Liabilitas sewa/ Lease Liabilities	660.572.608.029.413	351.079.416.595	368.671.760.837	661.292.359.206.845	--	661.292.359.206.845
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank loans and other financial institution	336.649.228.145.894	594.846.769.848.565	3.148.625.316.027	934.644.623.310.486	--	934.644.623.310.486
Utang Lainnya/ Other Liabilities	112.770.840.673	50.640.589.532	85.156.343.401	248.567.773.606	--	248.567.773.606
Utang obligasi/ Bonds payable	102.275.000.000	--	100.705.000.000	202.980.000.000	(404.390.000)	202.575.610.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>999.509.147.494.310</b>	<b>595.248.489.854.692</b>	<b>3.703.158.420.265</b>	<b>1.598.460.795.769.270</b>	<b>(404.390.000)</b>	<b>1.598.460.391.379.270</b>
2023						
	Jatuh Tempo/ ≤1 tahun/ Maturity Date/ ≤1 year/ Rp	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year Rp	Lebih dari 2 tahun More than 2 year Rp	Jumlah Total	Biaya Emisi/ Cost of Issuance Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts Rp
Utang usaha/ Account payable	1.112.304.388.177	--	--	1.112.304.388.177	--	1.112.304.388.177
Uang muka pemberi kerja/ Advances from project owner	41.773.975.520	--	--	41.773.975.520	--	41.773.975.520
Utang pembelian aset tetap/ Property and equipment purchase payable	78.117.117.117	--	--	78.117.117.117	--	78.117.117.117
Liabilitas sewa/ Lease Liabilities	188.085.341.586	660.669.788.771.462	--	660.857.874.113.048	--	660.857.874.113.048
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank loans and other financial institution	1.017.515.010.174	187.128.199.573	117.195.576.372	1.321.838.786.119	--	1.321.838.786.119
Utang Lainnya/ Other Liabilities	270.880.116.415	41.841.372.166	85.156.343.401	397.877.831.982	--	397.877.831.982
Utang obligasi/ Bonds payable	--	102.275.000.000	100.705.000.000	202.980.000.000	(729.786.000)	202.250.214.000
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>2.708.675.948.989</b>	<b>661.001.033.343.201</b>	<b>303.056.919.773</b>	<b>664.012.766.211.963</b>	<b>(729.786.000)</b>	<b>664.012.036.425.963</b>

**b) Manajemen permodalan**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang obligasi dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Grup, modal saham dan laba ditahan.

**b) Capital management**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The Group's capital structure consists of debt including bank debt, bond debt and finance lease liabilities in the consolidated financial statement notes, cash and cash equivalents, and available equity for the Group's shareholders, share capital and retained earnings.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*The Group's Board of Directors regularly reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.*

Rasio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The ratios as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
*) Dalam juta			*) In million
Jumlah pinjaman	1.767.039	1.875.412	Total loans
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(268.063)	(161.747)	Cash and cashequivalents
Liabilitas - bersih	<b>1.498.976</b>	<b>1.713.665</b>	Liabilities - net
Jumlah ekuitas	3.494.568	3.315.092	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>42,9%</b>	<b>51,7%</b>	<b>Net payable to equity ratio</b>

**c) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

**c) Fair value of financial instruments**

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost.*

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short term maturities while the noncurrent financial liabilities carry market rate of interest.*

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Fair value measurements are recognized in the consolidated statement of financial position.*

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

*Measurement of fair value based on:*

- 1) Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- 2) Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- 3) Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- 1) *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- 2) *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- 3) *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. REKLASIFIKASI**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sebagai berikut:

**44. RECLASSIFICATION**

Some accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2023, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, as follows:

	2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET LANCAR</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara Kas	3.734.276.034	(3.734.276.034)	158.012.909.569	Cash and cash equivalents
Aset lainnya	--	3.734.276.034	3.734.276.034	Other asset

**45. TRANSAKSI NON KAS**

a) Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

**45. NON CASH TRANSACTIONS**

a) During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
<b>Penambahan aset tetap melalui:</b>			<b>Acquisition of assets through:</b>
Utang usaha	--	78.117.117.117	Trade payables
Pembebanan biaya amortisasi emisi obligasi	325.396.000	325.396.000	Amortization expense for bond issuance
Saling hapus penerimaan dari ventura bersama dengan utang usaha	--	78.799.232.596	Net-off proceed from joint venture with trade payables

b) Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

b) The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024 Rp	Arus kas/ Cash flows Rp	Non kas/ Non cash Rp	2024 Rp
Liabilitas sewa/ Lease Liabilities	351.323.344.438	(73.625.608.600)	508.110.702.397	785.808.438.235
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank loan and other financial institution	972.219.673.466	(193.564.072.722)	--	778.655.600.744
Utang Lainnya/ Other Liabilities	295.065.713.630	(147.967.488.927)	--	147.098.224.703
Utang obligasi/ Bonds payable	202.250.214.000	--	325.396.000	202.575.610.000
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.820.858.945.534</b>	<b>(415.157.170.249)</b>	<b>508.436.098.397</b>	<b>1.914.137.873.682</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023 Rp	Arus kas/ Cash flows Rp	Non kas/ Non cash Rp	2023 Rp
Utang Non bank/ Non-Bank Debt	388.432.803.360	(173.667.296.453)	136.557.837.531	351.323.344.438
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ Bank loan and other financial institution	1.333.105.526.015	(360.885.852.549)	--	972.219.673.466
Utang Lainnya/ Other Liabilities	126.810.073.741	168.255.639.889	--	295.065.713.630
Utang obligasi/ Bonds payable	201.924.818.000	--	325.396.000	202.250.214.000
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.050.273.221.116</b>	<b>(366.297.509.113)</b>	<b>136.883.233.531</b>	<b>1.820.858.945.534</b>

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 15 Februari 2025, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terkait jangka waktu pinjaman dan perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)/AR Financing, serta beberapa perubahan lainnya. Perubahan tersebut disepakati melalui kesepakatan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 015/A/LCC/II/2025 tertanggal 26 Februari 2025.

**47. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT ATAS STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan:
- Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

On February 15, 2025, the Company extended the loan facility at Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia related to the loan period and changes to the Export Working Capital Credit Facility (KMKE)/AR Financing, as well as several other changes. The changes were agreed through the agreement of the Fourth Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No. 015/A/LCC/II/2025 dated February 26, 2025.

**47. NEW ACCOUNTING STANDARD AND AMENDMENT TO STANDARDS WHICH HAS BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN PRESISI Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
For the Years Ended  
As at December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

**48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 5 Maret 2025.

- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.*

**48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements and the supplementary information were the responsibilities of management and were approved by the director and authorized for issued on March 5, 2025.*

\*\*\*\*\*